

TUGAS AKHIR - CP234856

Penilaian Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Taman 10 Nopember Surabaya

TIARA MARIZA PUTRI

NRP 5015201134

Dosen Pembimbing

Mochamad Yusuf, ST, M.Sc

NIP 198310282015041001

Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Departemen Perencanaan Wilayah Dan Kota

Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Surabaya

2024



TUGAS AKHIR - CP234856

Penilaian Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Taman 10 Nopember Surabaya

TIARA MARIZA PUTRI

NRP 5015201134

Dosen Pembimbing

Mochamad Yusuf, ST, M.Sc

NIP 198310282015041001

Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Departemen Perencanaan Wilayah Dan Kota

Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Surabaya

2024



FINAL PROJECT - CP234856

Assessment of Visitor Satisfaction with Facilities of Taman 10 Nopember Surabaya

TIARA MARIZA PUTRI

NRP 5015201134

Advisor

Mochamad Yusuf, ST, M.Sc

NIP 198310282015041001

Study Program S-1 of Urban and Regional Planning

Department of Urban and Regional Planning

Faculty of Civil Engineering, Planning and Earth

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Surabaya

2024

LEMBAR PENGESAHAN
PENILAIAN KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP
FASILITAS TAMAN 10 NOPEMBER

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar S.PWK pada
Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumihan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh : **TIARA MARIZA PUTRI**

NRP. 5015201134

Disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir :

1. Mochamad Yusuf, ST, M.Sc

Pembimbing



2. Putu Gde Ariastita, S.T., M.T.

Penguji



3. Hertiar Idajati, S.T., M.Sc.

Penguji



SURABAYA

Juli, 2024

APPROVAL SHEET
ASSESSMENT OF VISITOR SATISFACTION
WITH FACILITIES OF TAMAN 10 NOPEMBER SURABAYA

FINAL PROJECT PROPOSAL

Submitted to fulfil the requirements.

for obtaining a degree Bachelor of Urban and Regional Planning at
Undergraduate Study Program of Urban and Regional Planning
Department of Urban and Regional Planning
Faculty of Civil, Planning, and Geo Engineering
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

By : **TIARA MARIZA PUTRI**

NRP. 5015201134

Approve by Final Project Examiner Team:

1. Mochamad Yusuf, ST, M.Sc

Advisor



2. Putu Gde Ariastita, S.T., M.T.

Examiner



3. Hertiarı Idajati, S.T., M.Sc.

Examiner



PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa / NRP : Tiara Mariza Putri/ 5015201134
Program studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Dosen Pembimbing / NIP : Mochamad Yusuf, ST, M.Sc /
198310282015041001

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul “**Penilaian Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Taman 10 Nopember Surabaya**” adalah hasil karya sendiri, bersifat orisinal, dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Surabaya, 31 Juli 2023

Mengetahui
Dosen Pembimbing



(Mochamad Yusuf, ST, M.Sc)
NIP. 198310282015041001

Mahasiswa



(Tiara Mariza Putri)
NRP. 5015201134

STATEMENT OF ORIGINALITY

The undersigned below:

Student Name / NRP : Tiara Mariza Putri / 5015201134

Study Program : Urban and Regional Planning

Supervisor / NIP : Mochamad Yusuf, ST, M.Sc / 198310282015041001

Hereby declare that the Final Assignment with the title " Assessment of Visitor Satisfaction with Facilities of Taman 10 Nopember Surabaya" is the result of your own work, is original, and written following the rules of scientific writing.

If in the future there is a discrepancy with this statement, I am willing to accept sanctions in accordance with the provisions in force at the Sepuluh Nopember Institute of Technology.

Surabaya, 31 July 2023

Acknowledged
Advisor



(Mochamad Yusuf, ST, M.Sc)
NIP. 198310282015041001

Student



(Tiara Mariza Putri)
NRP. 5015201134

ABSTRAK

**PENILAIAN KEPUASAN PENGUNJUNG
TERHADAP FASILITAS TAMAN 10 NOPEMBER**

Nama Mahasiswa/ NRP : Tiara Mariza Putri/ 5015201134

Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota

Dosen Pembimbing : Mochamad Yusuf, ST, M.Sc

Abstrak

Berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Surabaya 2018-2038, pengembangan ruang terbuka hijau di Kecamatan Tambaksari sangat diperlukan mengingat tingginya kepadatan penduduk sebesar 24.409 jiwa/km² dengan total 226.995 jiwa pada tahun 2023. Tingginya kepadatan penduduk sering kali menyebabkan peningkatan tingkat stres dan kecemasan sehingga masyarakat sering kali membutuhkan ruang terbuka hijau untuk menemukan tempat untuk bersantai dan berinteraksi sosial. Kecamatan Tambaksari merupakan kecamatan dengan dominasi permukiman padat penduduk sehingga adanya keterbatasan lahan di Kecamatan Tambaksari untuk dimanfaatkan sebagai taman, maka dibutuhkan peningkatan layanan fasilitas taman kota dengan melihat dari persepsi pengunjung. Penelitian ini menggunakan analisis Service Quality dan analisis IPA dengan Accidental Sampling, melibatkan 100 pengunjung Taman 10 Nopember sebagai responden untuk menganalisis persepsi mereka terhadap fasilitas taman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Taman 10 Nopember memiliki potensi besar dalam memenuhi kebutuhan rekreasi, olahraga, dan sosial masyarakat Fasilitas di Taman 10 Nopember adalah Trotoar, Signage, Jogging track, Air mancur, Vegetasi, Aksesibilitas, Ramp, Lampu penerangan, Plaza, Bangku. Terdapat fasilitas yang tidak tersedia di Taman 10 Nopember yaitu alat fitness ringan. Setelah dilakukan analisis Service Quality dan IPA menunjukkan bahwa 1. Bangku taman termasuk dalam kategori buruk atau kinerja yang rendah namun memiliki tingkat kepentingan yang tinggi sehingga diperlukan pengalokasian sumber daya penyediaan bangku taman. Air mancur termasuk dalam kategori tinggi atau kinerja yang tinggi namun memiliki tingkat kepentingan yang rendah sehingga diperlukan pertimbangan dengan pengalihan sumber daya terkait air mancur untuk mendukung fasilitas lain dengan tingkat kepentingan yang tinggi. Sedangkan pedestrian, taman, jogging track, vegetasi memiliki kinerja yang tinggi dengan kepentingan yang tinggi sehingga dapat dipertahankan kualitas kinerja dari ke-4 fasilitas tersebut.

Kata Kunci : Fasilitas Taman, Layanan Taman, Taman Kota, Service Quality, Analisis IPA

ABSTRACT

ASSESSMENT OF VISITOR SATISFACTION WITH FACILITIES OF TAMAN 10 NOPEMBER SURABAYA

Student Name/ NRP : Tiara Mariza Putri/ 5015201134

Department : Perencanaan Wilayah dan Kota

Advisor : Mochamad Yusuf, ST, M.Sc

Abstract

Based on the Surabaya City Detailed Spatial Plan (RDTR) 2018-2038, the development of green open space in Tambaksari Sub-district is needed considering the high population density of 24,409 people/km² with a total of 226,995 people in 2023. The high population density often leads to increased levels of stress and anxiety so people often need green open spaces to find a place to relax and interact socially. Tambaksari Sub-district is a sub-district with a dominance of densely populated settlements so that there is limited land in Tambaksari Sub-district to be utilized as a park, it is necessary to improve the service of city park facilities by looking at visitor perceptions. This study uses Service Quality analysis and IPA analysis with Accidental Sampling, involving 100 visitors to Taman 10 November as respondents to analyze their perceptions of park facilities..

The results showed that Taman 10 November has great potential in meeting the recreational, sports, and social needs of the community. The facilities in Taman 10 November are sidewalks, signage, jogging tracks, fountains, vegetation, accessibility, ramps, lighting, plazas, benches. There are facilities that are not available at Taman 10 November, namely light fitness equipment. After analyzing Service Quality and IPA, it shows that 1. Park benches are included in the poor or low performance category but have a high level of importance so that it is necessary to allocate resources to provide park benches. The fountain is included in the high category or high performance but has a low level of importance so that consideration is needed by transferring resources related to the fountain to support other facilities with a high level of importance. While pedestrians, parks, jogging tracks, vegetation have high performance with high importance so that the performance quality of the 4 facilities can be maintained.

Keywords: Park Facilities, Park Services, City Parks, Service Quality, IPA Analysis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan penyertaannya dalam menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir dengan judul “Penilaian Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Taman 10 Nopember Surabaya”. Tugas akhir ini ditulis tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan pertolongan dan penyertaan.
2. Bapak Mochamad Yusuf, ST, M.Sc selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang berarti dan terus memberikan semangat dan dukungan kepada penulis hingga akhir penulisan.
3. Bapak Putu Gde Ariastita, S.T., M.T. dan Ibu Hertiari Idajati, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji saya yang telah memberikan saran dan masukan untuk penyempurnaan Tugas Akhir penulis.
4. Seluruh staff pengajar yang telah memberikan ilmu, mendidik, serta membimbing penulis selama menjalani perkuliahan.
5. Kedua orang tua, Tri Sunu Prasetyo Priyono dan Pudji Astutik, serta kedua kakak, Inggrita Febriza Putri dan Yessy Yuliza Putri yang telah memberikan dukungan baik dalam bentuk doa, motivasi, dan kasih sayang kepada penulis.
6. Daniel Shallom yang telah memberikan dukungan secara moral dan tenaga yang diberikan untuk membantu serta mendukung penulis dalam setiap saat.
7. Anisya dan Nindya yang telah memberikan dukungan serta membantu penulis sejak awal perkuliahan hingga selesai masa perkuliahan.
8. Tessa, Vanya, Khesya, dan Anita yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi bagi penulis serta menemani di masa sulit maupun senang.
9. Teman-teman serta keluarga besar penulis yang memberikan dukungan dan doa selama penulis menyelesaikan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Penulis juga berharap agar Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca di masa kini dan masa mendatang.

Penulis,

Tiara Mariza Putri

Daftar Isi

1	BAB I	14
1.1	Latar Belakang.....	14
1.2	Rumusan Masalah	17
1.3	Tujuan dan Sasaran.....	17
1.4	Manfaat.....	17
1.4.1	Manfaat Teoritis.....	17
1.4.2	Manfaat Praktis.....	17
1.5	Ruang Lingkup	18
1.5.1	Ruang Lingkup Wilayah.....	18
1.5.2	Ruang Lingkup Substansi.....	20
1.6	Sistematika Penulisan.....	20
1.7	Kerangka Berpikir	20
2	BAB 2.....	22
2.1	Ruang Publik	22
2.1.1	Definisi Ruang Publik	22
2.1.2	Tipologi Ruang Publik.....	22
2.1.3	Taman	23
2.1.4	Kebutuhan Kawasan Padat Penduduk Terhadap Ruang Publik	25
2.1.5	Persepsi Pengunjung.....	26
2.1.6	Gaya Hidup Perkotaan.....	27
2.2	Penelitian Terdahulu	28
2.3	Sintesis Kajian Pustaka.....	30
3	BAB 3.....	31
3.1	Pendekatan Penelitian.....	31
3.2	Jenis Penelitian	31
3.3	Variabel Penelitian.....	32
3.4	Metode Pengumpulan Data	35
3.4.1	Survey Primer	35
3.4.2	Survey Sekunder.....	35
3.5	Metode Analisis	36

3.6	Populasi dan Sampel.....	37
3.7	Analisis persepsi pengunjung terhadap layanan fasilitas pada taman kota di Taman 10 Nopember.....	38
3.8	Rekomendasi Pengembangan Fasilitas di Taman 10 Nopember Berdasarkan Persepsi Pengunjung.....	39
3.9	Tahapan Penelitian.....	41
4	BAB 4.....	42
4.1	Gambaran Umum Wilayah.....	42
4.1.1	Wilayah Administrasi.....	42
4.1.2	Taman 10 Nopember.....	44
4.2	Service Quality.....	49
4.2.1	Karakteristik Responden.....	49
4.2.2	Uji Validitas.....	51
4.2.3	Uji Reliabilitas.....	52
4.2.4	Analisis Service Quality dengan GAP Analysis.....	54
4.2.5	Kebutuhan Pengunjung Terhadap Fasilitas yang Tidak Tersedia.....	56
4.3	Analisis IPA.....	57
5	BAB 5.....	60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran.....	62
6	LAMPIRAN.....	63
6.1	Desain Survey.....	63
6.2	Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian.....	64
6.3	Lampiran 3 Rekap Jawaban Kuisisioner Taman 10 Nopember.....	67
6.4	Lampiran 4 Kegiatan Wawancara Kuisisioner.....	72
7	DAFTAR PUSTAKA.....	73

Daftar Tabel

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 2 Sintesis Pustaka	30
Tabel 3 Variabel Penelitian	33
Tabel 4 Metode Analisis	36
Tabel 5 Populasi dan Sampel.....	37
Tabel 6 Skala Jawaban Responden.....	38
Tabel 7 Fasilitas di Taman 10 Nopember	45
Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Tingkat Harapan Taman 10 Nopember	51
Tabel 10 Hasil Uji Validitas Tingkat Realitas Taman 10 Nopember	52
Tabel 11 Uji Reliabilitas Taman 10 Nopember.....	53
Tabel 12 Uji Reliabilitas Tingkat Harapan Taman 10 Nopember.....	53
Tabel 13 Uji Reliabilitas Tingkat Realitas Taman 10 Nopember	53
Tabel 14 Pengkategorian Service Quality Taman 10 Nopember.....	54
Tabel 15 Hasil Service Quality Taman 10 Nopember	54
Tabel 16 Pembahasan Analisis	55
Tabel 17 Tabel Analisis IPA.....	58

Daftar Diagram

Diagram 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Diagram 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Umur	50

Daftar Gambar

Gambar 1 Kuadran IPA.....	57
---------------------------	----

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kota merupakan sebuah sistem yaitu sistem terbuka, baik secara fisik maupun sosial ekonomi, bersifat tidak statis dan dinamis atau bersifat sementara (Sidauruk, 2012). Dengan bertambahnya jumlah penduduk atau penghuni di suatu wilayah, baik dari penduduk lokal maupun migrasi masuk, akan terjadi pembangunan wilayah secara fisik, yang berarti lebih sedikit lahan kosong, lebih sedikit ruang terbuka hijau, dan lebih banyak penggunaan lahan tanpa memperhatikan ketersediaan lahan yang tersedia. Kota adalah suatu pusat pemukiman penduduk yang besar dan luas. Salah satu jenis penggunaan tanah atau lahan adalah pembangunan wilayah fisik. Proses pembangunan sosial ekonomi di kota umumnya memengaruhi pemanfaatan ruang wilayah kota secara fisik. Akibatnya, ada pengurangan ruang terbuka hijau di kota. Taman publik sebagai ruang terbuka hijau memiliki salah satu tujuan sebagai ruang untuk melakukan interaksi sosial bagi seluruh kalangan sehingga dapat mendorong produktifitas masyarakat. Taman adalah sebidang tanah terbuka dengan luasan tertentu di dalamnya terdapat pepohonan, perdu, semak dan rerumputan yang dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya. Pada umumnya taman dapat digunakan untuk beragam kegiatan seperti olahraga, berinteraksi sosial, dan kegiatan lainnya. Taman memiliki fungsi seperti mempercantik kota, dan secara ekologi dapat menambah ekonomi masyarakat sekitar serta memiliki fungsi sosial dan budaya. Berbagi kalangan usia diharapkan mendapatkan manfaat dari taman untuk rekreasi sehingga dapat menghilangkan rasa penat serta memberikan efek baik bagi kesehatan.

Menurut Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area memanjang/ jalur dan/ atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Pada Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 7 Tahun 2002 tentang Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau, Ruang Terbuka Hijau adalah ruang kota yang berfungsi sebagai kawasan Hijau Pertamanan Kota, Kawasan Hijau Hutan Kota, Kawasan Hijau Rekreasi Kota, Kawasan Hijau Permakaman, Kawasan Hijau Pertanian, Kawasan Hijau Jalur Hijau, dan Kawasan Hijau Pekarangan. Dalam Ruang Terbuka Hijau pemanfaatannya lebih berfokus pada penyediaan tanaman atau tumbuh-tumbuhan secara alamiah ataupun budidaya tanaman. Salah satu jenis ruang terbuka hijau yang termasuk dalam kategori ruang publik adalah taman. Ruang publik adalah tempat di mana orang dapat melakukan aktivitas secara individu atau kelompok, dan bentuknya bergantung pada pola dan susunan massa bangunan (Rustam Hakim, 1987). Ruang publik memiliki beragam tujuan seperti kesejahteraan masyarakat, pengembangan visual, pengembangan lingkungan, pengembangan ekonomi dan image enhancement. Kemdikbud membedakan ruang publik menjadi dua kategori: ruang publik tertutup dan ruang publik terbuka. Ruang publik tertutup terletak di dalam bangunan, sedangkan ruang publik terbuka, juga dikenal sebagai open space, terletak di luar bangunan. Jika ruang publik memiliki fitur tertentu, seperti lokasi yang strategis, akses yang baik secara visual dan fisik, ruang yang merupakan bagian dari jalur sirkulasi, dan tempat duduk seperti anak tangga dan bangku taman, maka ruang tersebut akan berfungsi secara optimal (Carr,

1992). Ruang terbuka hijau dapat meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat dan dinamis dan menjaga keseimbangan ekosistem kota untuk kelangsungan fungsi ekologis dan fungsi kota yang sehat dan wajar (Suhasman, 2017). Pada Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Surabaya Tahun 2018-2038, pada program pengembangan pada aspek pengembangan zona ruang terbuka hijau terdapat program penyediaan taman di setiap kelurahan di UP IV Dharmarhusada. Dalam hal ini, Kecamatan Tambaksari yang sebagai kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi di Kota Surabaya juga termasuk dalam program penyediaan tersebut. Namun, secara keseluruhan penggunaan lahan di Kecamatan Tambaksari mencerminkan dominasi oleh sektor permukiman dan perdagangan. Sementara itu, ruang terbuka hijau pada kecamatan ini masih terbatas sehingga menunjukkan perlunya pengembangan lebih lanjut dan hal taman dan fasilitas rekreasi. Ditinjau dari hal tersebut, terlihat adanya keterbatasan dalam pengembangan lahan menjadi taman sehingga dibutuhkan peningkatan kualitas layanan dan fasilitas yang ada di taman agar taman yang sudah tersedia di Kecamatan Tambaksari dapat memenuhi kebutuhan penduduk Kecamatan Tambaksari.

Keberadaan taman kota sangat penting bagi sebuah kota selain berfungsi sebagai fungsi ekologi juga berfungsi sebagai ruang publik yaitu untuk interaksi bagi masyarakat perkotaan di tengah kesibukan aktivitasnya (Pratomo et al., 2019). Taman kota adalah ruang publik di lingkungan perkotaan yang dapat digunakan sebagai tempat rekreasi murah dan menyenangkan bagi masyarakat. Taman juga memiliki banyak manfaat untuk mengurangi dampak buruk perkembangan kota dan dapat dinikmati oleh semua orang. Taman kota juga merupakan simbol sosialisasi kemasyarakatan yang kuat (Kadri et al., 2023). Pada prinsipnya taman kota dibuat sebagai tempat untuk masyarakat dapat melakukan aktivitas sosial seperti tempat bermain, tempat berolahraga, berjalan-jalan, melepas lelah, duduk dengan santai, dan melakukan interaksi sosial (Budiharjo, 2009). Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk taman adalah dari segi aksesibilitas taman, segi kenyamanan, dan segi keamanan. Ketersediaan taman kota di wilayah perkotaan sangat penting mengingat besarnya manfaat yang diperoleh dari keberadaan taman. Taman kota dapat menjadi tempat interaksi sosial bagi masyarakat yang dapat mengurangi tingkat stress akibat beban kerja dan menjadi tempat rekreasi keluarga bagi masyarakat perkotaan. Secara sederhana dari beberapa penjelasan tersebut peneliti akan membuat beberapa indikator dalam menganalisis efektifitas pemanfaatan ruang publik, dimana ketika bagian –bagian fisik dan fungsional dari taman terpenuhi, maka masyarakat dapat mendapatkan manfaat yang optimal, diantaranya: 1). Ketersediaan tempat duduk, 2). Ketersediaan tempat berkumpul, 3). Akses tempat masuk yang bersifat memadai secara visual, 4). Kebergunaan fitur yang maksimal, 5). Rute pejalan kaki yang sederhana tetapi memiliki tempat istirahat dan juga menikmati pemandangan, 6). Akses yang mudah menuju tempat yang akan di kunjungi, 7).image dan Indetity, 8).Attraction dan Destinations, 9).Ketenangan (Adam, 2018).

Kota Surabaya merupakan salah satu kota di Jawa Timur dengan jumlah penduduk terbanyak. Pada tahun 2023, tercatat oleh BPS jumlah penduduk di Surabaya mencapai 2.893.698 jiwa yang menjadikan Surabaya sebagai urutan tertinggi dalam banyaknya jumlah penduduk. Penduduk di Kota Surabaya akan terus mengalami peningkatan sehingga kebutuhan terhadap ruang terbuka hijau seperti taman akan semakin dibutuhkan.

Dengan keterbatasan lahan di Kota Surabaya, maka dibutuhkan peningkatan layanan fungsi fasilitas yang ada di taman sehingga dapat memenuhi kebutuhan bagi masyarakat. Kecamatan Tambaksari merupakan kecamatan dengan penduduk terbanyak di Kota Surabaya. Pada tahun 2023, Kecamatan Tambaksari memiliki jumlah penduduk 226.995 jiwa atau sebesar 7.54% dari jumlah penduduk Kota Surabaya dengan rasio laki-laki 112.177 jiwa dan perempuan 114.818 jiwa. Selain itu, Kecamatan Tambaksari memiliki tingkat kepadatan 24.409 jiwa/km². Hal tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Tambaksari termasuk dalam urutan ketiga dalam kepadatan penduduk di Kota Surabaya. Dengan populasi yang padat, ruang terbuka hijau menjadi penting untuk meningkatkan kualitas hidup warga. Taman dapat berfungsi sebagai tempat rekreasi, interaksi sosial, dan relaksasi bagi masyarakat. Pada Kecamatan Tambaksari, terdapat Taman 10 Nopember yang merupakan taman dengan ukuran yang paling luas di Kecamatan Tambaksari. Kecamatan Tambaksari merupakan salah satu daerah dengan kepadatan penduduk tertinggi di Surabaya, sehingga kebutuhan akan ruang terbuka hijau yang memadai sangat mendesak. Taman 10 Nopember, sebagai salah satu taman utama di wilayah ini, memiliki potensi besar untuk memenuhi kebutuhan rekreasi, olahraga, dan sosial masyarakat setempat. Penelitian di Taman 10 Nopember juga penting karena taman ini menjadi titik kumpul berbagai kalangan masyarakat, dari anak-anak hingga lansia. Memahami persepsi pengunjung terhadap fasilitas yang tersedia di taman ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengelola taman dan pemerintah kota untuk meningkatkan kualitas dan fungsionalitas taman. Ruang hijau sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Masyarakat yang tinggal di wilayah padat penduduk memiliki kebutuhan ruang untuk mengurangi rasa jenuh dan juga ruang untuk dapat melakukan relaksasi. Tingginya kepadatan penduduk sering kali menyebabkan peningkatan tingkat stres dan kecemasan sehingga masyarakat sering kali membutuhkan ruang terbuka hijau untuk menemukan tempat untuk bersantai dan berinteraksi sosial. Taman yang dikelilingi oleh tanaman hijau dan bunga berwarna-warni, taman dapat memberikan ketenangan dan kedamaian. Menghabiskan waktu di alam terbukti dapat mengurangi stres dan meningkatkan kesehatan mental. Selain itu, taman menciptakan suasana yang lebih sejuk dan nyaman, berkat penyerapan karbon dioksida oleh tanaman. Ini membantu menciptakan lingkungan yang lebih segar dan menyenangkan untuk beraktivitas. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami bagaimana pengunjung menilai taman ini, baik dari fungsi sosial, fungsi rekreasi, dan fungsi ekologis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kepuasan pengunjung dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman mereka. Maka dengan mempertimbangkan persepsi pengunjung terhadap layanan taman kota ini menjadi penting dilakukan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengelola taman dalam meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Taman merupakan salah satu sarana bagi pengunjung yang dapat menunjang kesejahteraan sosial, terutama di wilayah padat penduduk. Masyarakat yang tinggal di daerah dengan kepadatan penduduk sering kali mengalami peningkatan tingkat stres dan kecemasan, sehingga mereka membutuhkan ruang hijau terbuka untuk bersantai dan berinteraksi sosial. Namun, penggunaan lahan di Kecamatan Tambaksari sebagian besar ditentukan oleh pemukiman dan perdagangan. Sementara itu, jumlah area hijau di daerah ini masih terbatas, menunjukkan bahwa pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk taman dan fasilitas rekreasi. Karena keterbatasan dalam pengembangan lahan untuk taman, dibutuhkan peningkatan kualitas layanan dan fasilitas yang ada di Taman 10 Nopember untuk memenuhi kebutuhan penduduk di Kecamatan Tambaksari sehingga penting untuk memahami persepsi pengunjung terhadap fasilitas taman yang ada agar taman tersebut dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan baik. Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan layanan fasilitas di Taman 10 Nopember dengan rumusan masalah seperti berikut: **“Bagaimana persepsi pengunjung terhadap fasilitas taman yang ada di Taman 10 Nopember?”**

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah memberikan penilaian terhadap fasilitas taman di Taman 10 Nopember sehingga lebih meningkatkan layanan fasilitas taman dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di Kecamatan Tambaksari dalam fungsi fasilitas taman. Adapun sasaran-sasaran yang akan membantu ketercapaian dari tujuan penelitian sebagai berikut

1. Menganalisis persepsi pengunjung terhadap layanan fasilitas pada Taman 10 Nopember.
2. Mengetahui rekomendasi pengembangan fasilitas di Taman 10 Nopember berdasarkan persepsi pengunjung.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai pengembangan keilmuan perencanaan wilayah dan kota, serta menjadi informasi mengenai pengetahuan tentang persepsi pengunjung terhadap layanan taman kota dan wawasan tentang bagaimana pengunjung memandang dan memanfaatkan taman kota.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap persepsi pengunjung terhadap layanan Taman 10 Nopember sehingga dapat memberikan pelayanan bagi pengunjung dan meningkatkan layanan fasilitas taman di Taman 10 Nopember.

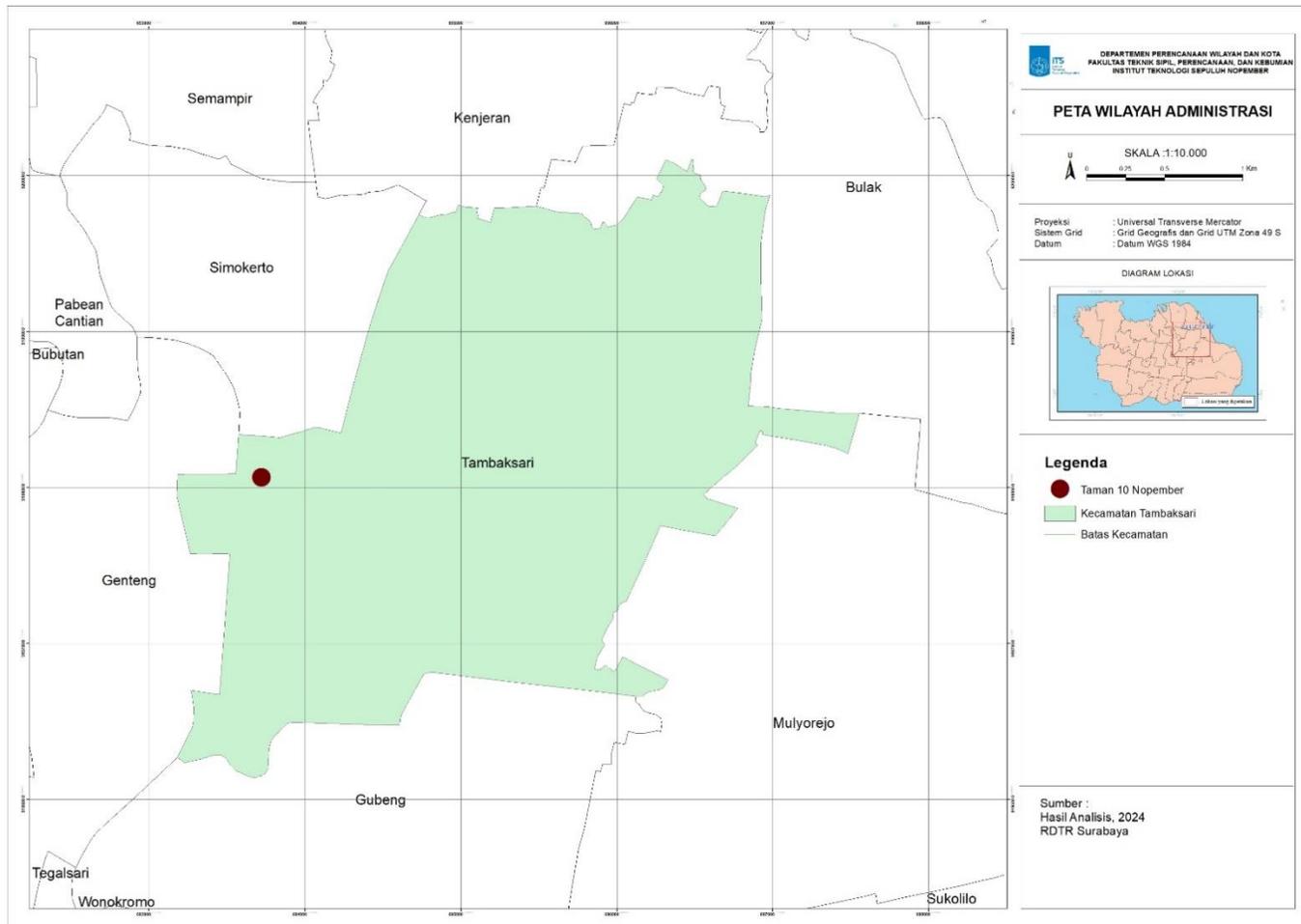
1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah pada penelitian ini adalah Taman 10 Nopember yang merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kota Surabaya. Berikut adalah batas ruang lingkup wilayah penelitian :

- Batas utara : Jalan Tambaksari
- Batas selatan : Jalan Mundu
- Batas timur : Jalan Nanas
- Batas barat : Jalan Juwet

Berikut adalah peta dari ruang lingkup wilayah penelitian :



Peta 1 Ruang Lingkup Wilayah

Sumber : Analisis Penulis, 2024

1.5.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini yaitu membahas tentang persepsi pengunjung terhadap layanan taman kota di Kecamatan Tambaksari dalam upaya mengoptimalkan fungsi taman.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang dalam penelitian serta tujuan dan sasaran penelitian. Terdapat ruang lingkup penelitian mencakup lokasi dan substansi penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian, dan kerangka berpikir.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan konsep dasar yang digunakan dalam penelitian dan memuat teori yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengembangkan informasi serta menunjukkan metode pengumpulan data dan analisis data.

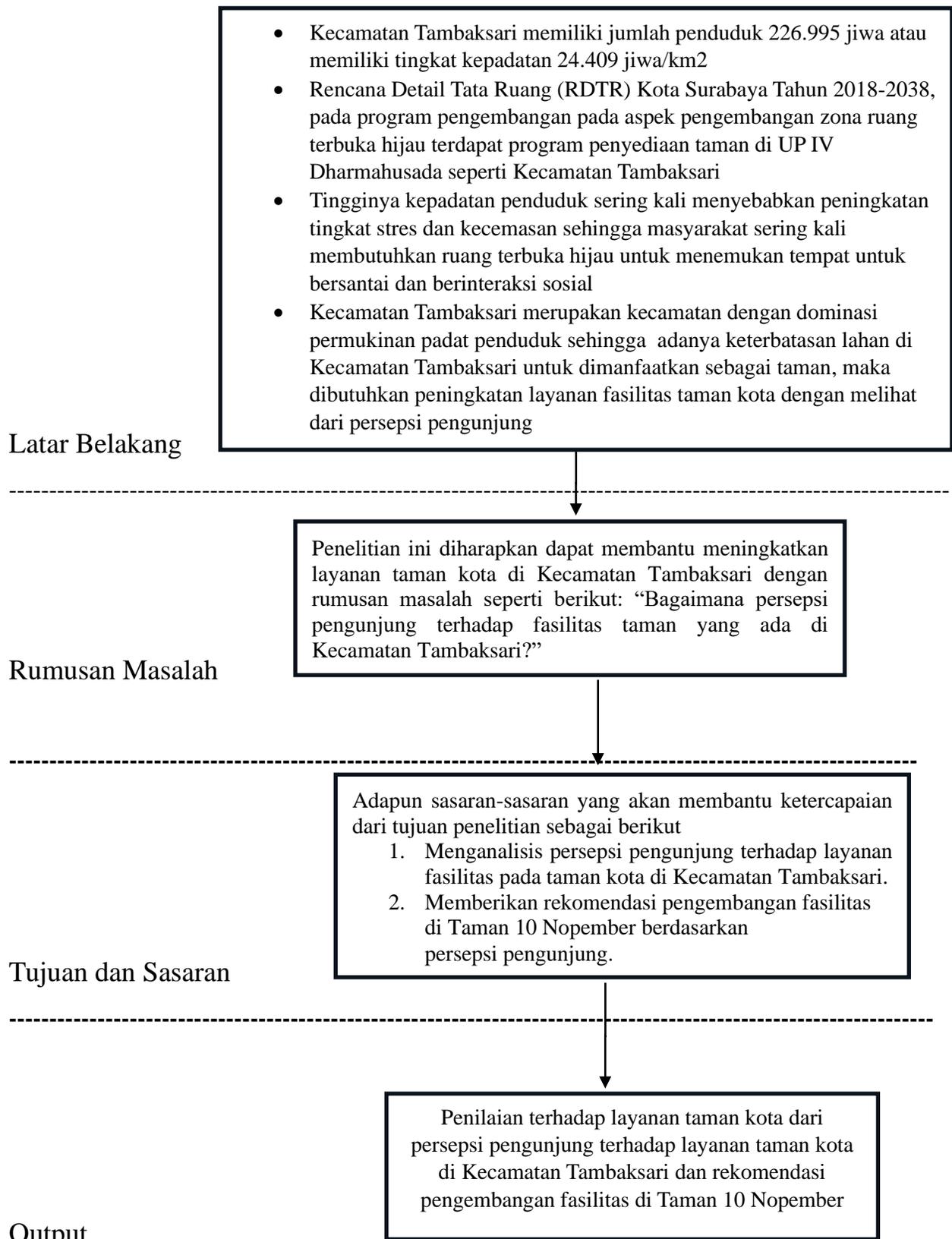
BAB IV Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Bab ini menjelaskan secara detail mengenai gambaran umum wilayah penelitian.

1.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah taman yang menjadi salah satu destinasi tempat bagi masyarakat masih belum banyak tersedia di Kecamatan Tambaksari. Dilihat dari jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Tambaksari maka penelitian ini hanya berfokus di kecamatan tersebut. Pada UP IV Dharmarhusada termasuk dalam Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Surabaya Tahun 2018–2038 mencakup program pengembangan untuk menciptakan zona ruang terbuka hijau dan menyediakan taman untuk setiap kelurahan. Kecamatan Tambaksari, yang memiliki populasi tertinggi di Kota Surabaya, juga terdaftar dalam program penyediaan ini. Serta adanya kondisi masyarakat yang tinggal di wilayah padat penduduk memiliki kebutuhan ruang untuk mengurangi rasa jenuh dan juga ruang untuk dapat melakukan relaksasi. Dengan kondisi wilayah padat penduduk dan adanya keterbatasan lahan untuk dimanfaatkan sebagai taman, maka dibutuhkan peningkatan layanan fasilitas taman kota dengan melihat dari persepsi pengunjung. Berikut bagan kerangka berpikir penelitian :

Bagan Kerangka Berpikir



BAB 2

Tinjauan Pustaka

2.1 Ruang Publik

2.1.1 Definisi Ruang Publik

Ruang publik merupakan ruang terbuka dan dapat diakses oleh semua orang dan dapat digunakan untuk berbagai tujuan termasuk rekreasi aktif atau pasif, sosialisasi, hiburan, acara budaya, dan perdagangan. Ruang publik yang baik dapat memenuhi kebutuhan interaksi sosial masyarakat kota. Ruang publik bertujuan untuk memfasilitasi dan mendukung aktivitas manusia, sehingga harus dirancang sesuai dengan kebutuhan manusia. Pada umumnya, ruang publik didefinisikan sebagai suatu ruang di mana seluruh masyarakat dapat menggunakannya dan berfungsi sebagai tempat dimana kegiatan tertentu dari masyarakat, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini menjadikan ruang publik sebagai elemen penting untuk dimiliki perkotaan karena berfungsi sebagai pusat interaksi dan komunikasi bagi masyarakat, baik formal maupun informal, baik individu maupun kelompok. Terdapat beberapa tujuan dari ruang publik yaitu (Carr dkk, 1992 dalam Ningtyas, 2019):

- Kesejahteraan Masyarakat : motivasi utama untuk membangun dan mengembangkan ruang terbuka publik yang menyediakan jalur untuk berkomunikasi dan bergerak sehingga dapat merasa bebas dan santai.
- Peningkatan Visual (Visual Enhancement): ruang publik sebagai nilai estetika akan meningkatkan kualitas visual kota tersebut menjadi lebih manusiawi, harmonis, dan indah.
- Peningkatan Lingkungan (Environmental Enhancement) : tujuan ruang publik sebagai penghijauan di ruang terbuka publik yang bertujuan menjadi paru-paru kota yang memberikan udara segar.
- Pengembangan Ekonomi (Economic Development): tujuan umum dalam penciptaan dan pengembangan ruang terbuka publik
- Peningkatan Kesan (Image Enhancement) : tujuan yang tidak disebutkan secara eksplisit dalam kerangka penciptaan ruang terbuka publik tetapi selalu diharapkan untuk dicapai..

2.1.2 Tipologi Ruang Publik

Ruang publik memiliki bentuk dan jenis yang beragam, dimana setiap jenisnya memiliki karakteristik dan tujuan kegunaannya masing-masing. Terdapat 4 tipologi pada ruang publik yang terbagi menjadi jalan, ruang publik terbuka, fasilitas publik, dan pasar (Mensch, 2007). Berikut adalah 4 tipologi tersebut :

a. Jalan

Jalan merupakan ruang publik karena dimiliki dan dipelihara oleh publik, dapat diakses dan dinikmati oleh semua orang, sebagian besar tanpa biaya dan sepanjang waktu. Elemen-elemen utama yang termasuk dalam ruang jalan adalah jalan raya dan boulevard, alun-alun dan plaza, trotoar, lorong-lorong

dan galeri, jalur sepeda, trotoar, pulau-pulau lalu lintas, jalur trem dan bundaran.

b. Ruang Publik Terbuka

Ruang publik terbuka dapat menjadi area rekreasi bagi masyarakat serta meningkatkan keindahan dan kualitas lingkungan. Terdapat ragam jenis ruang publik terbuka mencakup taman, kebun, taman bermain, ruang publik pantai, tepi sungai, dan tepi laut.

c. Fasilitas Publik

Fasilitas publik adalah fasilitas yang disediakan oleh pemerintah pusat atau daerah untuk kepentingan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Fasilitas publik dapat diakses oleh masyarakat tanpa dipungut biaya seperti komunitas kemasyarakatan, fasilitas olahraga umum, dan perpustakaan umum.

d. Ruang Komersial Umum

Ruang komersial adalah ruang yang dimanfaatkan untuk tujuan bisnis atau komersial. Ruang komersial juga dapat sebagai ruang untuk menjalankan aktivitas dagang dan jasa seperti pasar.

2.1.3 Taman

Taman adalah sebuah area atau sebidang tanah yang di tanami berbagai tumbuhan dan diberikan beberapa komponen tambahan yang bermanfaat bagi manusia dengan komponen di dalam taman terdiri atas komponen biotik dan abiotik (Djunaid et al., 2020). Taman memiliki komponen abiotik seperti tanah, air, udara, dan cahaya matahari, dan komponen biotik seperti manusia, hewan, dan tumbuhan. Terdapat komponen tambahan seperti air mancur, jalan setapak, kolam, gazebo, ayunan, dan berbagai hiasan yang dapat meningkatkan nilai estetika taman. Selain itu, ketersediaan tempat duduk, ketersediaan tempat berkumpul, aksesibilitas, pedestrian menjadi bagian-bagian fisik dan fungsional yang apabila terpenuhi, masyarakat akan mendapatkan manfaat yang optimal (Adam, 2018). Terdapat beberapa fungsi taman yang dapat dirasakan oleh pengunjung seperti fungsi ekologis, fungsi sosial, dan fungsi rekreasi.

A. Fungsi Ekologis

Taman berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem, menyediakan habitat bagi flora dan fauna, serta berfungsi sebagai penyerap karbon dioksida (CO₂) dan penghasil oksigen. Kehadiran pohon dan tanaman juga membantu mengurangi polusi udara dan meningkatkan kualitas udara di sekitarnya. Selain itu, fungsi ekologis taman dapat dirasakan dengan ketersediaan vegetasi taman yang dapat meminimalisir polusi udara dengan penyerapan berbagai debu dan asap kendaraan bermotor sehingga dapat memberikan kondisi udara yang baik. Dengan tersedianya taman juga dapat menjadi tempat penyimpanan air tanah sehingga dapat mencegah banjir dan menjadi salah satu sarana dalam upaya melestarikan lingkungan (Djunaid et al., 2020).

B. Fungsi Sosial

Taman dapat menjadi ruang berkumpul bagi masyarakat. Ruang interaksi yang tersedia dapat digunakan oleh masyarakat dalam melakukan interaksi

sosial serta beragam kegiatan kelompok. Fungsi sosial taman juga dapat dirasakan ketika taman digunakan sebagai tempat untuk menjalin hubungan dan berinteraksi dengan anggota masyarakat lainnya atau sesama pengunjung taman. Taman sering kali menjadi pusat kegiatan sosial di mana orang-orang dari berbagai latar belakang berkumpul, berbicara, dan berbagi pengalaman. Taman dengan ketersediaan jogging track juga dapat menjadikan fungsi taman sebagai tempat berolahraga ringan. Dengan adanya jalur khusus, pengguna dapat berlari atau jogging tanpa khawatir akan kendaraan atau gangguan lain, sehingga mendorong lebih banyak orang untuk aktif secara fisik.

C. Fungsi Rekreasi

Pada umumnya taman juga dapat menjadi tempat rekreasi yang berfungsi sebagai tempat beristirahat, bersantai, menghilangkan kebosanan dengan beraktivitas, dan dapat mengembangkan kesehatan fisik, mental serta spritual (Suriyadi & Suryasih, 2018). Taman yang memiliki penanda nama atau signage yang baik dapat menjadi salah satu landmark atau ikon di suatu daerah. Jogging track dan batu refleksi yang tersedia di taman juga dapat baik tersedia karena memiliki peran penting untuk kesehatan mental dan fisik dari masyarakat. Keinginan masyarakat yang mengunjungi taman untuk relaksasi dapat dipenuhi dengan adanya air mancur, vegetasi, dan bangku yang dapat memberikan kenyamanan bagi masyarakat di wilayah padat penduduk yang ingin mendapatkan suasana yang menyejukkan.

2.1.3.1 Fasilitas Taman

Dalam literatur mengenai desain lanskap perkotaan, taman kota sering disebut sebagai elemen penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat perkotaan. Penelitian oleh Chiesura (2004) menunjukkan bahwa taman kota berperan signifikan dalam mendukung kesehatan mental dan fisik, serta menyediakan ruang untuk interaksi sosial dan rekreasi. Fasilitas yang disediakan oleh taman kota, seperti jalur pejalan kaki, area bermain anak, dan lapangan olahraga, dapat meningkatkan aktivitas fisik masyarakat, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko penyakit yang berlangsung lama, seperti obesitas dan penyakit jantung. Selain itu, elemen-elemen alami dalam taman kota, seperti pepohonan dan danau buatan, terbukti dapat mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan psikologis pengunjung (Ulrich et al., 1991). Selanjutnya, studi oleh Wolf (2003) mengungkapkan bahwa taman kota memiliki dampak positif terhadap lingkungan perkotaan dengan mengurangi efek urban heat island melalui peningkatan tutupan vegetasi. Taman kota juga berfungsi sebagai habitat bagi berbagai spesies flora dan fauna, yang berkontribusi pada peningkatan keanekaragaman hayati di area perkotaan. Fasilitas ekologis seperti kolam retensi dan taman hujan (rain garden) di dalam taman kota dapat membantu mengelola limpasan air hujan, sehingga mengurangi risiko banjir dan meningkatkan kualitas air tanah. Dengan demikian, keberadaan dan pemeliharaan fasilitas-fasilitas ini dalam taman kota tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga

memperkaya pengalaman rekreasi dan edukasi bagi masyarakat (Jim & Chen, 2006).

Lebih lanjut, kajian oleh Byrne dan Sipe (2010) menunjukkan bahwa taman kota juga berperan penting dalam aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Fasilitas publik yang disediakan di taman kota, seperti area piknik, tempat duduk, dan fasilitas olahraga, mendorong interaksi antarwarga yang dapat memperkuat kohesi sosial dan membangun rasa komunitas. Selain itu, keberadaan taman kota sering kali berkontribusi pada peningkatan nilai properti di sekitarnya, yang menguntungkan pemilik properti dan ekonomi lokal. Penelitian juga menunjukkan bahwa taman kota dapat menarik wisatawan dan mendukung kegiatan ekonomi lokal melalui acara-acara komunitas, pasar seni, dan festival budaya yang sering diadakan di area taman (Crompton, 2001). Dengan demikian, investasi dalam pengembangan dan pemeliharaan taman kota bukan hanya memberikan manfaat ekologis dan kesehatan, tetapi juga mendukung pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

2.1.4 Kebutuhan Kawasan Padat Penduduk Terhadap Ruang Publik

Dalam konteks urbanisasi yang cepat, kebutuhan kawasan padat penduduk terhadap ruang publik menjadi semakin mendesak. Penelitian oleh Gehl (2010) menunjukkan bahwa ruang publik memainkan peran krusial dalam menyediakan area untuk interaksi sosial, aktivitas rekreasi, dan kesejahteraan psikologis. Di kawasan padat penduduk, ruang publik sering kali menjadi satu-satunya tempat di mana individu dapat terlibat dalam aktivitas fisik dan sosial di luar rumah mereka yang sempit. Studi oleh Whyte (1980) menggarisbawahi pentingnya desain ruang publik yang inklusif dan mudah diakses, yang dapat mendorong penggunaan oleh semua kelompok usia dan latar belakang sosial. Dengan menyediakan fasilitas seperti area bermain anak, jalur pejalan kaki, dan tempat duduk, ruang publik dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di kawasan padat penduduk dan mengurangi stres yang diakibatkan oleh kehidupan perkotaan yang sibuk dan penuh tekanan.

Selanjutnya, penelitian oleh Carr et al. (1992) menunjukkan bahwa ruang publik yang efektif dapat berkontribusi pada pengurangan ketidaksetaraan sosial di kawasan padat penduduk. Ruang publik yang dirancang dengan baik dapat berfungsi sebagai platform untuk partisipasi masyarakat, memperkuat kohesi sosial, dan mempromosikan inklusi sosial. Studi ini juga menekankan pentingnya keterlibatan komunitas dalam proses perencanaan dan pengelolaan ruang publik untuk memastikan bahwa kebutuhan dan preferensi lokal terpenuhi. Selain itu, Jacobs (1961) mengemukakan bahwa ruang publik yang aktif dan aman dapat meningkatkan persepsi keamanan di lingkungan padat penduduk, yang pada gilirannya dapat meningkatkan penggunaan ruang tersebut oleh masyarakat. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan dan pemeliharaan ruang publik di kawasan padat penduduk bukan hanya penting dari perspektif tata ruang, tetapi juga esensial untuk pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan.

Lebih lanjut, studi oleh Loukaitou-Sideris dan Stieglitz (2002) mengungkapkan bahwa ruang publik di kawasan padat penduduk berperan penting dalam mendukung

mobilitas dan aksesibilitas. Di daerah di mana ruang pribadi terbatas, ruang publik seperti taman, plaza, dan jalan setapak memberikan akses yang lebih besar untuk pergerakan pejalan kaki dan penggunaan transportasi non-motor. Penelitian ini menyoroiti bahwa ruang publik yang dirancang dengan baik tidak hanya harus menyediakan fasilitas rekreasi, tetapi juga harus terintegrasi dengan jaringan transportasi umum untuk meningkatkan konektivitas antarwilayah. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip desain universal, ruang publik dapat diakses oleh semua orang, termasuk penyandang disabilitas, lanjut usia, dan anak-anak, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Studi oleh Mitchell (2003) juga menekankan pentingnya ruang publik sebagai arena untuk menyuarakan aspirasi dan kepentingan masyarakat. Di kawasan padat penduduk, ruang publik sering menjadi tempat berkumpulnya masyarakat untuk mengadakan kegiatan budaya, demonstrasi, dan forum diskusi yang memperkuat demokrasi dan partisipasi warga. Penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran ruang publik yang terbuka dan bebas hambatan memungkinkan warga untuk terlibat aktif dalam kehidupan sosial dan politik komunitas mereka. Ini menjadi sangat penting di kawasan padat penduduk, di mana ruang-ruang pribadi sering kali tidak memadai untuk menampung kegiatan komunal. Dengan demikian, ruang publik tidak hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi dan relaksasi, tetapi juga sebagai platform penting untuk pemberdayaan dan keterlibatan masyarakat.

2.1.5 Persepsi Pengunjung

Persepsi merupakan suatu proses bagaimana seorang individu memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan masukan berupa informasi untuk menciptakan suatu gambaran akan dunia yang memiliki arti (Setiadi, 2003). Pada dasarnya, persepsi adalah proses kognitif yang dialami setiap orang ketika mereka memahami informasi tentang lingkungannya melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Memahami persepsi bukan catatan tentang suatu situasi, tetapi merupakan interpretasi unik dari situasi tersebut (Thoha, 2007 dalam Kiswan, 2013). Kemampuan setiap orang untuk menggunakan panca indera mereka untuk memahami setiap informasi tentang lingkungannya dikenal sebagai "persepsi". Persepsi mencakup kemampuan seseorang untuk membedakan, mengelompokkan, dan memfokuskan pada hubungan dalam lingkungan sekitarnya. (Djunaid et al., 2020). Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu :

A. Faktor Internal

Faktor internal dalam persepsi mengacu pada berbagai karakteristik dan proses individu yang mempengaruhi bagaimana seseorang menafsirkan dan memahami informasi dari lingkungan sekitarnya. Beberapa faktor internal persepsi termasuk fisiologi, perhatian, minat, kebutuhan yang searah, pengalaman, ingatan, dan suasana hati. Dengan informasi yang diterima oleh indra manusia, seseorang dapat melihat atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas suatu objek serta mengingat peristiwa sebelumnya untuk mengidentifikasi rangsangan yang mendorong pemahaman yang lebih luas. Oleh karena itu, informasi yang diterima akan mempengaruhi

dan menyempurnakan upaya untuk memberikan interpretasi lingkungan mereka.

B. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dalam persepsi adalah elemen-elemen yang berasal dari lingkungan di luar individu yang mempengaruhi cara mereka memahami dan menafsirkan informasi. Faktor eksternal dari sebuah persepsi dapat dipengaruhi oleh ukuran atau penempatan dari obyek, warna, keunikan, dan intensitas dari sebuah obyek. Faktor-faktor tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya.

2.1.6 Gaya Hidup Perkotaan

Dalam konteks gaya hidup perkotaan yang semakin sibuk dan padat, kebutuhan akan taman kota menjadi semakin vital. Penelitian oleh Chiesura (2004) menegaskan bahwa taman kota menyediakan ruang untuk pelarian dari tekanan kehidupan perkotaan, menawarkan tempat untuk rekreasi dan relaksasi. Kehidupan di kota besar sering kali diiringi oleh tingkat stres yang tinggi akibat ritme kehidupan yang cepat, kemacetan lalu lintas, dan polusi udara. Studi oleh Ulrich et al. (1991) menunjukkan bahwa interaksi dengan lingkungan alami, seperti yang disediakan oleh taman kota, dapat secara signifikan mengurangi stres dan meningkatkan kesehatan mental. Paparan terhadap ruang hijau juga dikaitkan dengan peningkatan mood dan penurunan gejala kecemasan dan depresi, yang merupakan masalah umum di kalangan penduduk kota.

Selain manfaat kesehatan mental, taman kota juga memainkan peran penting dalam mendukung gaya hidup aktif dan sehat. Penelitian oleh Kaczynski dan Henderson (2007) menunjukkan bahwa akses ke taman dan fasilitas rekreasi publik berhubungan positif dengan peningkatan aktivitas fisik di kalangan penduduk kota. Taman yang dilengkapi dengan jalur pejalan kaki, lapangan olahraga, dan area bermain memungkinkan penduduk untuk terlibat dalam berbagai bentuk aktivitas fisik, dari berjalan kaki hingga bermain olahraga. Aktivitas fisik yang teratur tidak hanya bermanfaat untuk kesehatan fisik, seperti mengurangi risiko penyakit kardiovaskular dan obesitas, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan emosional. Di tengah meningkatnya prevalensi gaya hidup sedentari di lingkungan perkotaan, keberadaan taman kota menjadi esensial dalam mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan komunitas.

Selanjutnya, taman kota juga berfungsi sebagai ruang sosial yang penting dalam kehidupan perkotaan. Studi oleh Jacobs (1961) dan Whyte (1980) menggarisbawahi bahwa ruang publik yang aktif dan dinamis dapat meningkatkan interaksi sosial dan membangun rasa komunitas. Taman kota menyediakan tempat bagi berbagai kegiatan sosial, seperti piknik keluarga, pertemuan komunitas, dan acara budaya. Ruang ini memungkinkan penduduk kota untuk berinteraksi dan membangun jaringan sosial yang kuat, yang penting untuk kohesi sosial dan integrasi komunitas. Selain itu, taman kota sering menjadi tempat untuk acara-acara publik dan festival yang merayakan keberagaman budaya dan memperkuat identitas komunitas. Dengan

demikian, taman kota tidak hanya memenuhi kebutuhan rekreasi dan kesehatan fisik, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial dan budaya dalam kehidupan perkotaan yang kompleks.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
1	Bayu Afief Hermawan Djunaid. 2019	Penilaian Kepuasan Menurut Persepsi Pengunjung Taman Tiga Generasi Kota Balikpapan	Metode yang digunakan adalah 1. Analisis Deskriptif 2. Analisis IPA 3. Analisis Tapak	Variabel penelitian yaitu : • <i>Uses & Activities</i> • <i>Comfort & Image</i> • <i>Acces & Linkages</i> • <i>Sociability</i>	Hasil analisis yaitu kepuasan menurut pengunjung yang dievaluasi dengan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dibutuhkan akses pejalan kaki untuk mempermudah pengunjung dan taman bisa dimanfaatkan untuk acara adat oleh masyarakat sekitar.
2	Suhasman, Agussalim, Nurbani Yusuf, 2017	Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Taman di Kota Makassar	Metode yang digunakan adalah 1. Analisis Deskriptif	Variabel penelitian yaitu : • Jenis Taman • Fasilitas Taman	Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kondisi taman di kota Makassar masih kurang dari fasilitas dan vegetasi hijau, dan fungsi estetika lebih penting daripada fungsi sosial dan ekologi.
3	Rusdina	Konsep	Metode yang	Variabel penelitian	Hasil analisis

	Atsari, 2018	Penataan Taman Kota Untuk Mendorong Peningkatan Aktivitas Fisik Aktif dan Rekreatif	digunakan adalah 1. Analisa Deskriptif 2. Analisis Korelasi 3. <i>Important Performance Analysis (IPA)</i> 4. Analisis <i>Synchrone Reading</i>	yaitu : <ul style="list-style-type: none">• Fitur dan fasilitas taman kota• Aksesibilitas taman kota• Kebersihan dan pemeliharaan• Nilai estetis dan kondisi vegetasi taman kota• Keamanan taman kota	pada penelitian ini adalah terdapat 3 tipologi taman aktif, terdapat hubungan antara tinggi skala pelayanan taman dengan variabel taman, dan konsep penataan taman didasarkan kriteria ruang publik yang baik.
4	Devola Martania Fentri, 2017	Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Tama Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau	Metode yang digunakan adalah 1. Analisis Statistik Deskriptif	Variabel penelitian yaitu : <ul style="list-style-type: none">• Persepsi Pengunjung	Hasil analisis pada penelitian ini adalah setelah dilakukan analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa persepsi pengunjung mengenai aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif secara keseluruhan kurang memenuhi keinginan pengunjung

Sumber : Analisis Penulis, 2024

2.3 Sintesis Kajian Pustaka

Pada sintesis kajian pustaka, menunjukkan beberapa variabel yang merujuk pada sasaran penelitian sehingga akan membantu untuk mencapai tujuan penelitian. Pemilihan variabel pada penelitian ini juga disesuaikan dengan penelitian terdahulu yang disesuaikan dengan sasaran penelitian. Berikut adalah sintesis kajian pustaka pada penelitian ini.

Tabel 2 Sintesis Pustaka

Sasaran	Indikator	Variabel	Sub Variabel	Sumber	
Analisis persepsi pengunjung terhadap layanan fasilitas pada taman kota di Taman 10 Nopember	Fasilitas Taman	Fasilitas dengan Fungsi Rekreasi	Jogging Track	(Adam, 2018) (Djunaid et al., 2020) (Suriyadi & Suryasih, 2018) (Suhasman, 2017)	
			Air Mancur		
			Alat Fitnes Ringan		
			Signage		
Fasilitas dengan Fungsi Sosial		Aksesibilitas			
		Ramp/Lerengan			
		Lampu Penerangan			
		Pedestrian dan trotoar			
Memberikan rekomendasi pengembangan fasilitas di Taman 10 Nopember berdasarkan persepsi pengunjung.		Fasilitas dengan Fungsi Ekologis	Vegetasi		Bangku
					Ruang interaksi

Sumber : Analisis Penulis, 2024

BAB 3

Metode Penelitian

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian deduktif merupakan metode yang dimulai dengan menguji teori atau hipotesis yang telah ada sebelumnya. Metode ini melibatkan proses pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang diturunkan dari teori-teori umum. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan deduktif digunakan untuk mengkaji hubungan antara variabel-variabel yang telah ditentukan berdasarkan teori yang relevan. Proses ini dimulai dengan merumuskan hipotesis yang jelas dan spesifik, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui metode yang terstruktur seperti survei kemudian data yang diperoleh dianalisis untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, sehingga dapat memberikan bukti empiris terhadap teori yang digunakan.

Pendekatan penelitian deduktif sangat relevan dalam studi yang membahas penilaian fasilitas taman di wilayah padat penduduk. Dalam penelitian ini, teori yang ada mengenai pentingnya ruang hijau dan fasilitas rekreasi di daerah urban yang padat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis. Misalnya, hipotesis dapat diajukan bahwa fasilitas taman seperti jogging track, alat fitness ringan, dan ruang interaksi sosial memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di wilayah padat penduduk. Hasil penelitian ini tidak hanya memberikan bukti empiris mengenai pentingnya fasilitas taman di wilayah padat penduduk, tetapi juga dapat memberikan rekomendasi bagi pengambil kebijakan dalam perencanaan dan pengembangan ruang hijau di area urban. Dengan demikian, penggunaan metode deduktif dalam penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam dan berbasis bukti mengenai peran fasilitas taman dalam meningkatkan kualitas hidup di wilayah perkotaan yang padat.

3.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai gambaran mengenai karakteristik pengunjung dan kondisi eksisting Taman 10 Nopember serta mengamati perilaku pengunjung dalam memanfaatkan Taman 10 Nopember. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan ini sesuai dengan sasaran dan tujuan yang akan dicapai yaitu dilakukan analisis persepsi pengunjung terhadap layanan fasilitas pada taman kota di Taman 10 Nopember dengan memperoleh data yang didapatkan dari melakukan wawancara kuisisioner kepada pengunjung taman dengan penilaian menggunakan skala likert dan dilakukan analisis secara kuantitatif menggunakan analisis *Service Quality*. Pendekatan pada penelitian ini juga dengan pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dengan peneliti sebagai alat utama. Penelitian kualitatif juga dikenal sebagai pendekatan penelitian karena biasanya peneliti

mengumpulkan data secara langsung dengan orang-orang di lokasi penelitian (Ramadhani, 2015). Dengan melakukan interpretasi hasil dari skala likert untuk membuat gambaran dan deskripsi yang akurat, faktual, dan sistematis tentang fakta-fakta dari fenomena yang diselidiki. Setelah dilakukan penelitian dengan analisis *Service Quality*, dilakukan penambahan rekomendasi terkait pengembangan fasilitas di Taman 10 Nopember menggunakan analisis IPA yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dengan melakukan pendeskripsian secara kualitatif terhadap hasil observasi mengenai fasilitas taman yang dicapai melalui data skala likert dari jawaban tersebut maka akan terlihat variabel yang direkomendasikan dalam peningkatan layanan fasilitas di Taman 10 Nopember.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran awal hasil penelitian dengan beberapa elemen penting yang difungsikan sebagai komponen fundamental penelitian(Diani,2023).

Tabel 3 Variabel Penelitian

Sasaran	Indikator	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala
Analisis persepsi pengunjung terhadap layanan fasilitas pada taman kota di Taman 10 Nopember	Fasilitas Taman	Fasilitas dengan Fungsi Rekreasi	Signage	Persepsi terhadap kemudahan penggunaan taman yang ditunjukkan oleh adanya signage	Signage terlihat secara jelas dan dapat membantu pengunjung untuk mengetahui lokasi taman dan aturan yang tersedia di Taman 10 Nopember.	Skala interval dengan penilaian skala likert 1-5. Dengan urutan 1 (sangat tidak penting/sangat tidak baik), 2 (tidak penting/tidak baik), 3 (cukup penting/cukup baik), 4 (penting/baik), 5 (sangat penting/sangat baik)
			Jogging Track	Persepsi terhadap penggunaan jogging track	Area jogging track dengan ukuran dan kondisi yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan aktivitas lari santai atau jalan untuk kesehatan tubuh.	
			Air Mancur	Persepsi terhadap kenyamanan dan keindahan taman oleh adanya air mancur	Air mancur tersedia dengan memberikan kesejukan dan ketenangan yang dapat dirasakan bagi pengunjung.	
			Alat Fitnes Ringan	Persepsi terhadap ketersediaan alat olahraga yang ada di taman	Alat fitnes ringan yang dapat digunakan dengan aman oleh pengunjung dan dengan kondisi yang baik sehingga efektif digunakan untuk memberikan manfaat kesehatan.	
		Fasilitas dengan Fungsi Sosial	Aksesibilitas	Persepsi terhadap kemudahan aksesibilitas taman	Aksesibilitas yang memberikan kemudahan dalam akses ke, dari, dan di dalam Taman 10 Nopember	
			Ramp/Lerengan	Persepsi terhadap ketersediaan lerengan untuk memudahkan	Ramp/lerengan memberikan keamanan, kenyamanan, dan kemudahan dalam aksesibilitas menuju Taman 10 Nopember	

Memberikan rekomendasi pengembangan fasilitas di Taman 10 Nopember berdasarkan persepsi pengunjung.				mobilitas di taman	
			Lampu Penerangan	Persepsi terhadap kualitas pencahayaan di taman oleh adanya lampu penerangan.	Lampu penerangan yang dapat memberikan pencahayaan pada malam hari sehingga dapat menambah estetika dan keamanan taman.
			Pedestrian dan trotoar	Persepsi terhadap layanan pedestrian dan trotoar yang tersedia di taman	Pedestrian dan trotoar dengan ukuran yang cukup lebar sehingga nyaman digunakan oleh pejalan kaki dan bebas dari kerusakan
			Bangku	Persepsi terhadap bangku untuk beristirahat atau menikmati taman A	Bangku nyaman untuk diduduki dengan kondisi yang baik serta dengan penempatan yang strategis di dalam Taman 10 Nopember
			Ruang interaksi	Persepsi terhadap ruang interaksi untuk wadah berinteraksi sosial	Ruang interaksi yang lapang dan mudah diakses serta memberikan kenyamanan dengan adanya tempat duduk serta dapat digunakan untuk beragam kegiatan individu maupun berkelompok
Fasilitas dengan Fungsi Ekologis	Vegetasi	Persepsi terhadap kenyamanan dan keteduhan taman oleh adanya vegetasi	Vegetasi yang rimbun dan tersebar secara merata sehingga memberikan kesejukan dan kenyamanan bagi pengunjung Taman 10 Nopember		

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Survey Primer

3.4.1.1 Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan atau teknik yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Husnul Khaatimah, 2017). Pengamatan langsung dilakukan secara terstruktur, yaitu subjek atau peneliti telah memahami aspek-aspek dari tindakan yang mereka amati, serta masalah dan tujuan penelitian. (Nazir, 2003). Peneliti mengamati fasilitas yang tersedia di taman tersebut dan mengamati kondisi dari fasilitas yang ada di Taman 10 Nopember.

3.4.1.2 Kuisisioner

Kuisisioner merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara menyediakan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk kemudian dijawab (Sugiyono, 2005). Kuisisioner digunakan sebagai metode penelitian untuk mengumpulkan data tentang persepsi pengunjung terhadap Taman 10 Nopember. Kuisisioner ini terdiri dari 1 pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh informasi mengenai penilaian menggunakan skala interval dengan penilaian skala likert 1-5. Dengan urutan 1 (sangat tidak penting/sangat tidak baik), 2 (tidak penting tidak baik), 3 (cukup penting/ cukup baik), 4 (penting/baik), 5 (sangat penting/sangat baik) mengenai tingkat harapan dan tingkat kepentingan dari persepsi pengunjung terhadap fasilitas taman di Taman 10 Nopember. Responden yang terpilih adalah pengunjung yang sedang mengunjungi Taman 10 Nopember dan termasuk dalam usia produktif yaitu 15-59 tahun dan >59 tahun atau lansia. Kuisisioner ini diberikan kepada responden secara langsung dan diisi secara spontan. Data yang diperoleh dari kuisisioner kemudian dianalisis dengan analisis *Service Quality* untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap fasilitas yang tersedia di Taman 10 Nopember. Selanjutnya, data akan diolah menggunakan analisis IPA untuk memberikan rekomendasi terhadap peningkatan layanan fasilitas taman di Taman 10 Nopember.

3.4.2 Survey Sekunder

Dengan dilakukannya survey instansi, terdapat beberapa data-data yang bersifat pelengkap. Pada penelitian ini dilakukan survey terhadap beberapa instansi yang memiliki relevansi dengan pembahasan dalam penelitian. Beberapa instansi tersebut adalah Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya. Data yang dibutuhkan dari Dinas Lingkungan Hidup digunakan untuk memenuhi kebutuhan data dalam bidang pertamanan sedangkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya untuk mendapatkan data penduduk di Kecamatan Tambaksari

3.5 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan akan disesuaikan dengan kebutuhan dalam mencapai sasaran-sasaran dalam penelitian. Analisis yang dilakukan untuk mencapai sasaran penelitian ditunjukkan pada tabel sebagaimana berikut.

Tabel 4 Metode Analisis

No	Sasaran Penelitian	Tujuan	Input Data	Teknik Analisis	Hasil Analisis
1	Analisis persepsi pengunjung terhadap layanan fasilitas pada taman kota di Taman 10 Nopember	Menilai layanan fasilitas pada Taman 10 Nopember dengan melihat dari persepsi pengunjung	Variabel yang diperoleh dari hasil sintesa pustaka terkait fasilitas taman	Teknik analisis yang digunakan adalah Service Quality Analysis	Mengetahui gap antara persepsi dan kondisi eksisting pada fasilitas taman
2	Rekomendasi pengembangan fasilitas di Taman 10 Nopember berdasarkan persepsi pengunjung	Memberikan rekomendasi peningkatan layanan fasilitas di Taman 10 Nopember	Variabel yang diperoleh dari hasil Analisis Service Quality	Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis IPA	Mengetahui rekomendasi peningkatan layanan fasilitas di Taman 10 Nopember

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Selain metode analisis, diperlukan juga populasi dan sampel yang disesuaikan dengan sasaran penelitian. Populasi merupakan sekumpulan individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama, seperti status sosial atau objek lainnya. Sedangkan sampel merupakan sumber data perwakilan yang diperoleh dari penyaringan populasi atau prosedur pengambilan sampel. Pada penelitian ini, penentuan sampel ditentukan menggunakan *Accidental Sampling* kepada pengunjung Taman 10 Nopember. Dalam penelitian ini populasi dan sampel penelitian disesuaikan dengan sasaran penelitian seperti pada tabel berikut.

Tabel 5 Populasi dan Sampel

No	Sasaran	Populasi	Sampel	Kriteria Sampel	Teknik Sampling
1	Analisis persepsi pengunjung terhadap layanan fasilitas pada taman kota di Taman 10 Nopember	Pengunjung Taman 10 Nopember	100 orang	a. Termasuk dalam usia produktif yaitu 15-59 tahun dan >59 atau lansia b. Dalam waktu mengunjungi Taman 10 Nopember	<i>Accidental Sampling</i>
2	Rekomendasi pengembangan fasilitas di Taman 10 Nopember berdasarkan persepsi pengunjung				

Sumber : Analisis Penulis, 2024

3.6 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Accidental Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kebetulan, di mana responden yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan dapat dipilih sebagai sampel, selama mereka dianggap cocok sebagai sumber data. Populasi yang digunakan adalah pengunjung di Kecamatan Tambaksari. Pemilihan sampel disesuaikan dengan masyarakat yang usia produktif yaitu 15-59 tahun dan >59 atau lansia serta dalam waktu mengunjungi Taman 10 Nopember. Sehingga pengunjung yang dijadikan sampel pada penelitian ini dapat menilai layanan fasilitas pada Taman 10 Nopember. Penentuan besar ukuran sampel yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan formula *Lameshow* sebagai berikut :

$$n = \frac{(z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 - \alpha) \times P (1 - P)}{d^2}$$

Dengan keterangan :

n = jumlah sampel yang dibutuhkan

$z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2$ = derajat kepercayaan

P = jumlah populasi, jika p tidak diketahui maka menggunakan P terbesar yaitu P=0,5

1-P = proporsi terjadinya suatu kejadian, jika penelitian menggunakan P = 0,5 maka 1-P = 0,5

d = limit dari eror atau presisi absolut

Pada penelitian ini, derajat kepercayaan dari jumlah sampel yang digunakan dipilih sebesar 95% atau $z = 95\%$, maka $z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 = 1,960$. Selanjutnya, nilai P

menggunakan 0,5 karena akan selalu menyediakan jumlah yang cukup tanpa memperdulikan nilai sebenarnya. Sedangkan nilai limit eror yang digunakan adalah sebesar 10%. Maka jumlah minimum sampel penelitian yang akan diambil adalah sebesar :

$$n = \frac{(z_{1-\frac{\alpha}{2}})^2 \times P(1-P)}{d^2} = \frac{1,960^2 \times 0,5(1-0,5)}{0,1^2} = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01} = 96,04 \approx 97$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah minimal sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 orang.

3.7 Analisis persepsi pengunjung terhadap layanan fasilitas pada taman kota di Taman 10 Nopember

Teknik analisis yang digunakan pada sasaran kedua adalah *Service Quality Analysis (Servqual)*. Pada analisis ini menunjukkan bahwa bila kinerja pada suatu atribut meningkat lebih besar dari pada harapan atas atribut yang bersangkutan, maka kepuasan dan kualitas jasa pun meningkat (Yanti,2019). Model Servqual merupakan metode dimana pelanggan membandingkan kinerja atribut jasa dengan standar ideal atau sempurna untuk masing-masing atribut. Servqual adalah metode yang memiliki dampak signifikan terhadap tingkat kepuasan pengunjung (Diani, 2023). Pada penelitian ini, metode Servqual digunakan untuk menekankan arti penting harapan pengunjung pada fasilitas taman di Taman 10 Nopember.

Penilaian terhadap Taman 10 Nopember dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 100 responden dengan menggunakan penilaian dalam skala likert 1-5 pada penilaian responden harapan dan kenyataan terhadap fasilitas taman di Taman 10 Nopember. Hal ini digunakan untuk mengukur persepsi harapan dan realitas pengunjung atau masyarakat lansia terhadap taman kota di Kecamatan Tambaksari yang dilihat dari fasilitas untuk kebutuhan fisik, kebutuhan keselamatan, dan kebutuhan keamanan. Analisis servqual dalam penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara tingkat kinerja dan tingkat harapan. Setiap responden diminta untuk mengisi dua tanggapan untuk masing-masing variabel yang diperiksa, dengan tujuan menghitung perbedaan atau gap antara kedua tanggapan. Dengan tingkat penilaian seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 6 Skala Jawaban Responden

Jawaban Harapan	Nilai	Jawaban Realitas	Nilai
Sangat Penting	5	Sangat Baik	5
Penting	4	Baik	4
Cukup Penting	3	Cukup Baik	3
Tidak Penting	2	Tidak Baik	2
Sangat Tidak Penting	1	Sangat Tidak Baik	1

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Dengan data yang diperoleh saat melakukan kuisioner, akan dilakukan perhitungan yang dapat menunjukkan kesenjangan antara pelayanan yang dirasakan dengan apa yang diharapkan terhadap fasilitas taman. Perbedaan ini dapat membantu menggambarkan tingkat layanan fasilitas taman. Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar perbedaan antara kinerja sebenarnya dan yang diharapkan maka dilakukan analisis kesenjangan dengan perhitungan seperti yang di bawah ini.

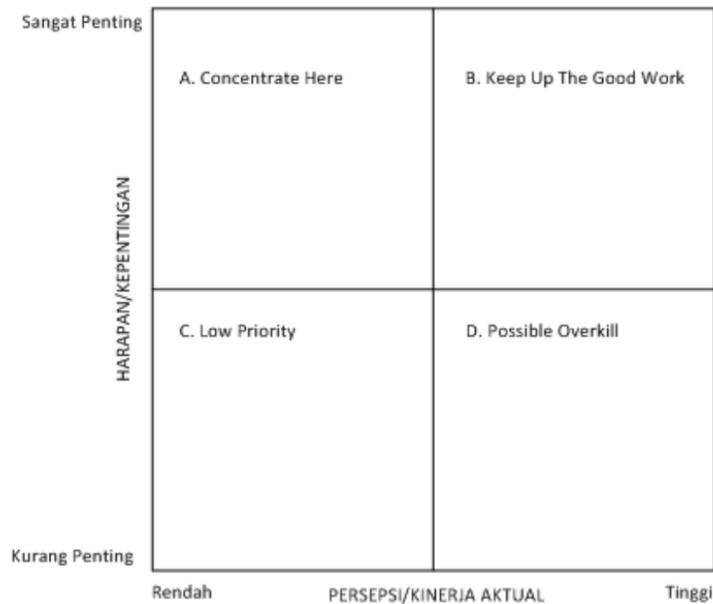
$$\text{Nilai Gap} = \text{Rata-rata realitas} - \text{Rata-rata harapan}$$

Terdapat dua kesimpulan yang dapat dirarik dalam perhitungan tersebut yaitu.

1. Jika nilai gap variabel bernilai negatif, maka variabel tersebut belum memenuhi harapan pengunjung mengenai fasilitas taman di Taman 10 Nopember.
2. Jika nilai gap variabel bernilai nol atau positif, maka variabel tersebut telah memenuhi harapan pengunjung mengenai fasilitas taman di Taman 10 Nopember.

3.8 Rekomendasi Pengembangan Fasilitas di Taman 10 Nopember Berdasarkan Persepsi Pengunjung

Teknik analisis yang digunakan pada sasaran kedua adalah *Importance Performance Analysis* (IPA). Salah satu tujuan utama dari metode IPA adalah untuk menyampaikan informasi tentang faktor-faktor yang sangat mempengaruhi kepuasan konsumen terhadap suatu produk atau jasa, serta faktor-faktor pelayanan yang menurut konsumen perlu ditingkatkan (Djunaid et al., 2020). Menurut Supranto (2006), analisis kinerja kepentingan (IPA) adalah metode untuk mengukur kualitas atau dimensi dari tingkat kepentingan dengan tingkat kinerja yang diharapkan oleh konsumen (kepuasan). Dengan ekplanasi oleh kuadran prioritas yang digunakan untuk meninjau kebutuhan prioritas guna meningkatkan layanan fasilitas taman di Taman 10 Nopember.



A. *Concetrate Here* (Konsentrasi disini)

Variabel yang masuk ke dalam kuadran ini memiliki kepentingan yang tinggi tetapi kinerja yang rendah (***High Importance, Low Performance***). Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut sangat penting, tetapi belum mencapai standar yang diharapkan. Prioritas adalah untuk meningkatkan kinerja variabel ini agar mencapai standar yang diharapkan.

B. *Concetrate Here* (Pertahankan prestasi)

Variabel yang masuk ke dalam kuadran ini memiliki kepentingan yang tinggi dan kinerja yang juga tinggi (***High Importance, High Perfomance***). Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut sangat penting dan telah mencapai standar yang diharapkan. Prioritas adalah untuk mempertahankan kinerja yang tinggi dan memastikan bahwa variabel ini tetap berkinerja baik.

C. *Low Priority*

Variabel yang masuk ke dalam kuadran ini memiliki kepentingan yang rendah dan kinerja yang juga rendah (***Low Importance, Low Performance***). Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak terlalu penting dan tidak berkinerja baik. Prioritas adalah untuk mengurangi prioritas variabel ini karena tidak memiliki dampak signifikan.

D. *Possibly Overkill* (Terlalu berlebihan)

Variabel yang masuk ke dalam kuadran ini memiliki kepentingan yang rendah tetapi kinerja yang tinggi (***Low Importance, High Perfomance***). Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak terlalu penting, tetapi telah mencapai standar yang diharapkan. Prioritas adalah untuk mengurangi prioritas variabel ini karena tidak memiliki dampak signifikan.

3.9 Tahapan Penelitian

Berikut adalah tahapan proses penelitian untuk mencapai tujuan dan sasaran pada penelitian ini meliputi tahap identifikasi masalah, tahap studi pustaka, tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penarikan kesimpulan.

1. Tahap Identifikasi Masalah

Pada tahap ini penting untuk mengidentifikasi hubungan antar komponen terutama hubungan sebab akibat pada masalah yang merupakan titik awal permasalahan. Berdasarkan penyempurnaan masalah, maka ada penentuan ruang lingkup pembahan yang mencakup ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi. Rumusan masalah yang ingin dicapai adalah mengetahui persepsi pengunjung terhadap fasilitas taman yang ada di Taman 10 Nopember.

2. Tahap Studi Pustaka

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data tentang dasar teori, konsep, studi kasus, dan subjek yang relevan dengan tujuan penelitian. Studi ini didasarkan pada berbagai sumber seperti buku, jurnal, kajian terkait, kajian terdahulu dan lain sebagainya. Literatur disintesis sesuai dengan rumusan masalah untuk menghasilkan landasan teori untuk penelitian.

3. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan beberapa metode pengumpulan data. Data merupakan komponen yang penting dalam penelitian sehingga dibutuhkan ketepatan dan kelengkapan data. Diperlukan pertimbangan teknik pengumpulan data yang digunakan saat mengumpulkan data sehingga mencapai tujuan yang dibutuhkan. Kebutuhan data akan disesuaikan dengan analisis dan variabel penelitian yang datanya akan didapatkan melalui metode analisis.

4. Tahap Analisis

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data untuk mendapatkan informasi baru yang akan digunakan untuk mendapatkan temuan studi penelitian. Hasil analisis akan digunakan sebagai landasan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian.

5. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini terdapat hasil dari analisis yang akan ditarik sebuah kesimpulan sesuai dengan masalah yang diberikan. Kemudian akan dibuat beberapa saran serta rekomendasi sesuai dengan hasil penelitian.

BAB 4

Hasil dan Pembahasan

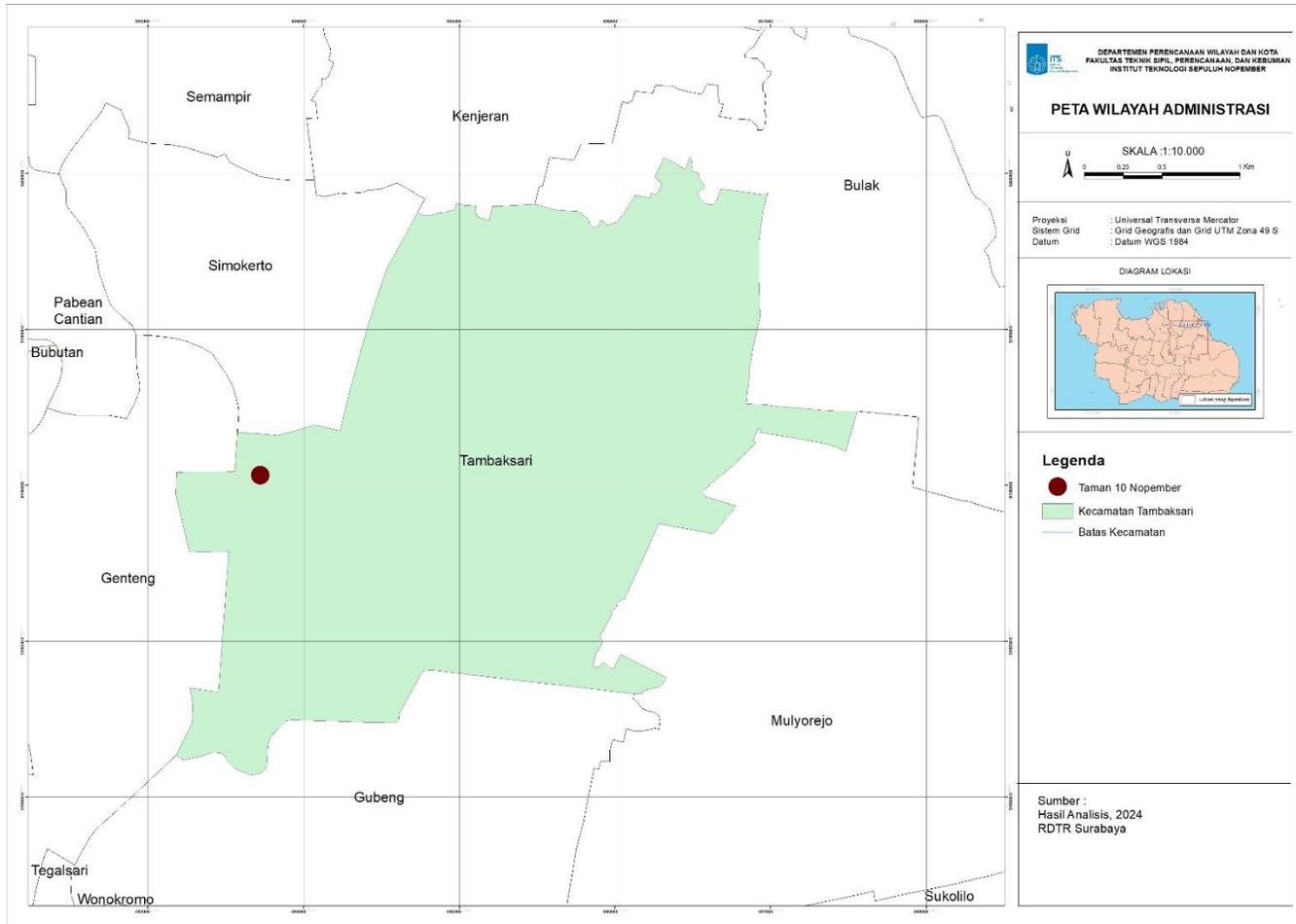
4.1 Gambaran Umum Wilayah

4.1.1 Wilayah Administrasi

Wilayah administrasi pada penelitian ini berada di Taman 10 Nopember. Ditinjau dari cakupan wilayahnya, Taman 10 Nopember memiliki luas 5075 m². Secara administratif, Taman 10 Nopember terletak di Kecamatan Tambaksari berada dalam wilayah UP IV Dharmahusada. Berikut merupakan batas-batas administratif dari Kecamatan Tambaksari.

- Batas utara : Jalan Tambaksari
- Batas selatan : Jalan Mundu
- Batas timur : Jalan Nanas
- Batas barat : Jalan Juwet

Peta 2 Wilayah Administrasi



Sumber : Analisis Penulis, 2024

4.1.2 Taman 10 Nopember

DLH Kota Surabaya melakukan pengonsepan dan perawatan pada seluruh taman kota yang termasuk dalam kelolaannya. Taman 10 Nopember memiliki luas 5075 meter persegi dan memiliki konsep panggung yang terbuka sehingga membebaskan pengunjung untuk beraktifitas. Konsep yang dihadirkan pada taman ini adalah modern dan bernuansa alam serta memiliki fungsi sebagai tempat orang berkumpul dengan pola sirkulasi yang menyebar dan memusat yang akan memudahkan pengunjung untuk mengakses ke segala arah. Taman 10 Nopember atau yang disebut juga sebagai Taman Mundu merupakan taman aktif yang terletak tepat di depan Stadion Gelora 10 Nopember. Taman 10 Nopember sempat dikenal sebagai Taman Mundu karena lokasinya yang berada di Jl. Mundu, namun terjadi perubahan nama pada tahun 2018 menjadi Taman 10 Nopember. Tidak hanya perubahan nama, taman ini juga menambahkan beberapa fasilitas lampu yang lebih membuat taman ini hidup pada malam hari. Taman ini didesain dengan konsep tema modern minimalis yang dilengkapi dengan adanya permainan air mancur yang dilengkapi dengan aneka warna lampu yang menarik serta area placa yang cukup luas. Fasilitas di Taman 10 Nopember menambah daya tarik pengunjung untuk meluangkan waktu menikmati dan memanfaatkan kehadiran taman ini. Kegiatan di Taman 10 Nopember juga sangat beragam seperti olahraga, bersantai, hiburan, dan bermain. Taman ini dikunjungi dari beragam usia dari balita hingga lansia, nampak menikmati keindahan, kerimbunan, serta fasilitas yang ada di Taman 10 Nopember. Batas – batas lokasi Taman 10 Nopember yaitu :

Batas Utara	: Jalan Tambaksari
Batas Selatan	: Jalan Mundu
Batas Timur	: Jalan Nanas
Batas Barat	: Jalan Juwet

Taman yang memiliki luas 5075 m² ini dilengkapi dengan beberapa fasilitas yang membantu pengunjung dalam melakukan kegiatannya. Pengunjung yang mengunjungi taman ini banyak memanfaatkan fasilitas yang ada sehingga membuat pengunjung merasa tertarik dan nyaman mengunjungi taman ini. Fasilitas di Taman 10 Nopember adalah Trotoar, Signage, Jogging track, Air mancur, Vegetasi, Aksesibilitas, Ramp, Lampu penerangan, Plaza, Bangku. Taman 10 Nopember juga dikelilingi oleh pedagang makanan, minuman, serta permainan untuk anak-anak. Perubahan fungsi taman yang pada malam hari beralih menjadi pasar malam yang didominasi permainan anak-anak dapat mengurangi kebutuhan fungsi relaksasi taman dan membuatnya kurang optimal bagi pengunjung usia lain. Awalnya, taman berfungsi sebagai ruang hijau yang memberikan ketenangan dan tempat beristirahat bagi semua kalangan. Namun, saat taman dipenuhi dengan permainan anak-anak, keramaian dan kebisingan meningkat,

menciptakan suasana yang jauh dari tenang. Ini mengganggu orang dewasa dan lansia yang mencari ketenangan dan kenyamanan di ruang publik tersebut. Selain itu, fasilitas taman yang mungkin dialihfungsikan atau tertutup oleh wahana permainan membuatnya tidak lagi dapat digunakan untuk kegiatan santai seperti berjalan-jalan atau duduk bersantai. Selain itu, pengunjung di Taman 10 Nopember pada pagi hari juga menggunakan plaza dan bangku taman yang tersedia untuk berjemur serta bercengkerama dengan para pengunjung lainnya. Dengan berjemur beberapa menit di matahari pagi tentunya akan memberikan dampak baik kepada kesehatan pengunjung. Vegetasi di Taman 10 Nopember juga rimbun dengan jenis tumbuhan yang beragam. Kerimbunan vegetasi dapat memberikan nuansa teduh dan sejuk yang meningkatkan kenyamanan bagi lansia dan pengunjung taman tersebut. Setelah dilakukan observasi pada Taman 10 Nopember, diketahui bahwa terdapat fasilitas yang tidak tersedia di taman tersebut yaitu alat fitnes ringan dan musola. Berikut merupakan fasilitas yang tersedia di Taman 10 Nopember.

Tabel 7 Fasilitas di Taman 10 Nopember

No	Fasilitas	Gambar Fasilitas
1	Pedestrian dan trotoar	
Keterangan		Kondisi pedestrian dan trotoar di Taman 10 Nopember sudah dalam kondisi yang baik. Terdapat trotoar yang mengelilingi taman sehingga terdapat jarak aman dari jalan raya dengan taman. Selain itu trotoar juga dalam kondisi yang baik sehingga tidak menghambat penggunaannya bagi para pejalan kaki dan juga pengunjung taman.
2	Signage	
Keterangan		Signage Taman 10 Nopember terletak tepat di bagian

		depan taman yang menunjukkan nama taman tersebut dengan ukuran yang besar sehingga memudahkan pengunjung untuk mengetahui lokasi taman tersebut.
3	Jogging Track	
	Keterangan	<i>Jogging track</i> pada Taman 10 Nopember letaknya mengelilingi taman dan dalam kondisi yang baik sehingga nyaman bagi pengunjung untuk melakukan jogging dan dalam satu putaran pengunjung akan jogging sekitar 350 meter. Dengan ukuran yang cukup lebar juga menambah kenyamanan bagi pengunjung yang menggunakan jogging track.
4	Air Mancur	
	Keterangan	Air mancur terletak di bagian tengah taman dan terbagi menjadi dua di bagian kanan dan kiri. Air mancur ini juga makin menarik karena adanya atraksi air mancur yang menyemburkan air dengan ketinggian yang berubah-ubah. Pada malam hari, permainan air mancur dilengkapi dengan aneka warna lampu yang menarik.
5	Vegetasi	

		
	Keterangan	Taman 10 Nopember memiliki beragam vegetasi yang memenuhi taman sehingga setiap saat taman ini akan terasa nyaman dengan kerindangan yang dimiliki. Pengunjung dapat bersantai dengan menikmati keasrian taman. Selain aneka tanaman hias, terdapat juga pohon peneduh seperti dua pohon mundu yang besar.
6	Aksesibilitas	
	Keterangan	Taman 10 Nopember memiliki aksesibilitas menuju taman telah dirancang dengan baik, dengan kondisi aspal yang rapi dan tidak licin. Jalur akses yang diperlukan untuk mencapai taman ini sangat mudah dijangkau dan dapat digunakan oleh pengunjung dengan berbagai kondisi fisik.
7	Ramp/Lerengan	

Keterangan	Lerengan pada Taman 10 Nopember terletak pada bagian belakang taman. Keberadaan lerengan ini memudahkan lansia atau pengguna kursi roda untuk berkunjung ke taman. Dengan dilengkapi pegangan juga memberikan keamanan bagi para pengguna lerengan tersebut.
8	Lampu Penerangan
	
Keterangan	Kondisi lampu penerangan di Taman 10 Nopember Surabaya telah merata dan tersebar secara merata di seluruh area taman, sehingga tidak ada sudut taman yang gelap ketika malam atau pagi. Penyebaran lampu taman ini mencengah munculnya perasaan was-was para pengunjung taman di malam hari, membuat taman terasa aman dan nyaman.
9	Ruang Interaksi/ Plaza
	
Keterangan	Ruang interaksi di Taman 10 Nopember memiliki luas yang cukup untuk dimanfaatkan banyak orang atau kelompok dalam melakukan aktifitas. Ruang interaksi

		ini juga sangat lapang dan luas dan memiliki zona yang bisa diduduki yang digunakan pengunjung untuk berjemur dan juga beristirahat. Ruang interaksi tersebut kerap digunakan oleh pengunjung untuk melakukan senam bersama atau olahraga bersama lainnya.
10	Bangku	
	Keterangan	Taman 10 Nopember memiliki bangku yang memiliki desain seperti tangga berundak dan terletak di bagian kiri taman. Selain itu, terdapat bangku taman di dekat batu refleksi yang digunakan pengunjung untuk menggunakan batu refleksi atau juga duduk menikmati suasana teduh di taman.

Sumber : Hasil Analis, 2024

4.2 Service Quality

4.2.1 Karakteristik Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini merupakan responden yang dalam waktu mengunjungi Taman 10 Nopember dan termasuk dalam usia produktif yaitu 15-59 tahun dan >59 atau lansia. Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan umur :

Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	51
Perempuan	49
Total	100

Sumber : Analisis Penulis, 2024

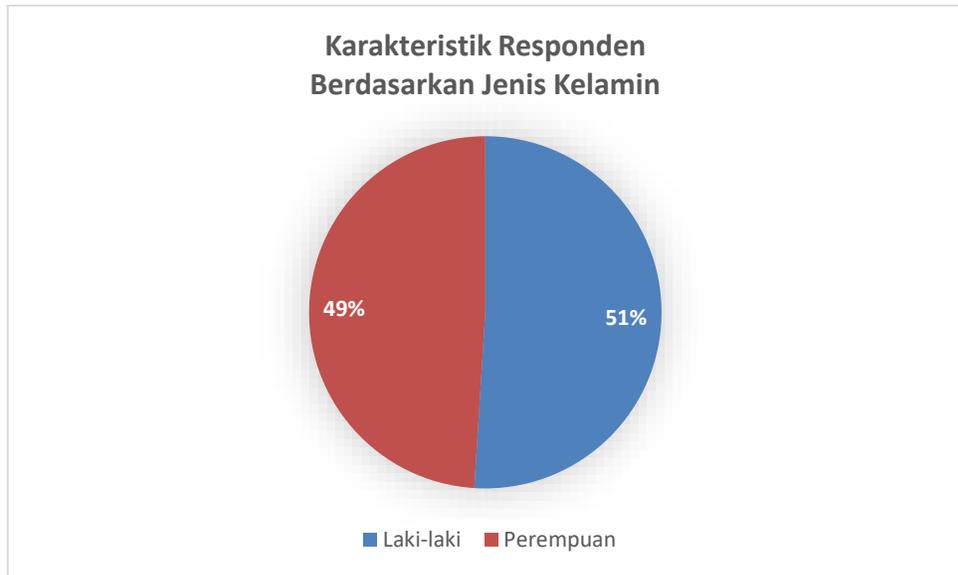


Diagram 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Responden pada penelitian ini terdiri dari 51 laki-laki dan 49 perempuan dengan jumlah total responden adalah sebanyak 100 responden. Lokasi pengambilan responden juga terdiri dari beberapa lokasi dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan dari lansia untuk menjawab pertanyaan, sehingga dibutuhkan banyak lokasi dengan menyesuaikan kemampuan lansia untuk membantu dalam memberikan penilaian terhadap fasilitas taman kota di Kecamatan Tambaksari. Persebaran jumlah lansia pada tiap lokasi adalah sebagai berikut :

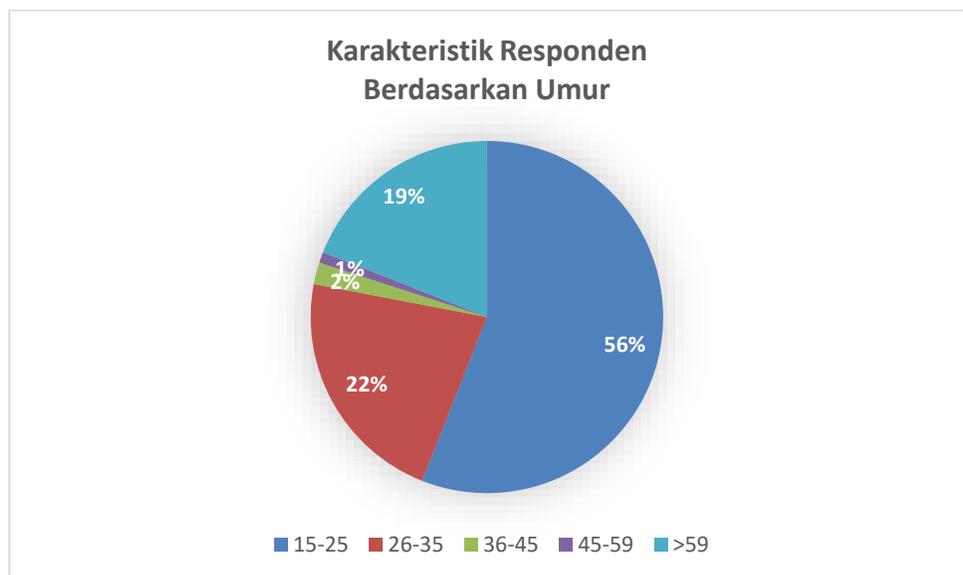


Diagram 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Umur

4.2.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur keabsahan suatu variabel agar dapat dilanjutkan ke tahapan pengolahan data selanjutnya. Pengujian ini dilakukan dengan melakukan perhitungan korelasi product momen (r) yang menggunakan perhitungan pada aplikasi SPSS dengan membandingkan dengan angka pada r tabel. Hasil r-hitung harus lebih besar dibandingkan dengan angka r tabel. Pada penelitian ini, N = 100 memiliki r tabel yaitu 0.195. Bila r-hitung memiliki nilai lebih besar dibandingkan angka r tabel, maka variabel penelitian layak untuk digunakan atau valid. Adapun rumus perhitungan uji validitas dengan bantuan program dari SPSS adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total item

n = jumlah responden

Tabel 9 Hasil Uji Validitas Tingkat Harapan Taman 10 Nopember

Variabel	Kode	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Pedestrian dan trotoar	P1	0.195	0.726	Valid
Signage	P2	0.195	0.598	Valid
Jogging Track	P3	0.195	0.806	Valid
Air Mancur	P4	0.195	0.544	Valid
Vegetasi	P5	0.195	0.712	Valid
Aksesibilitas	P6	0.195	0.335	Valid
Ramp/Lerengan	P7	0.195	0.645	Valid
Lampu Penerangan	P8	0.195	0.464	Valid
Ruang Interaksi/ Plaza	P9	0.195	0.616	Valid
Bangku	P10	0.195	0.712	Valid

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 10 Hasil Uji Validitas Tingkat Realitas Taman 10 Nopember

Variabel	Kode	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Pedestrian dan trotoar	P1	0.195	0.534	Valid
Signage	P2	0.195	0.414	Valid
Jogging Track	P3	0.195	0.707	Valid
Air Mancur	P4	0.195	0.600	Valid
Vegetasi	P5	0.195	0.782	Valid
Aksesibilitas	P6	0.195	0.514	Valid
Ramp/Lerengan	P7	0.195	0.488	Valid
Lampu Penerangan	P8	0.195	0.521	Valid
Ruang Interaksi/ Plaza	P9	0.195	0.683	Valid
Bangku	P10	0.195	0.432	Valid

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, seluruh variabel pada tingkat harapan dan tingkat realitas memiliki hasil keputusan yang valid. Seluruh variabel pada Taman 10 Nopember sudah memiliki nilai >0.195.

4.2.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk melihat konsistensi skor yang dicapai saat penelitian dilakukan berulang-ulang. Pada penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha untuk menguji reliabilitas. Penggunaan Cronbach's Alpha dapat mengindikasikan indikator atau variabel yang tidak konsisten dengan nilai minimum >0.60. Uji reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini dihitung melalui bantuan software aplikasi yaitu SPSS dan menghasilkan keputusan untuk seluruh variabel pada tingkat kepentingan maupun pada tingkat kenyataan memiliki reliabilitas yang andal. Adapun hasil uji reliabilitas pada masing-masing tingkat sebagaimana berikut.

$$r_n = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_n = koefisien reliabilitas

n = banyaknya butir soal

s_i^2 = varians skor soal ke-i

s_t^2 = varians skor total

Tabel 11 Uji Reliabilitas Taman 10 Nopember

<i>Reliability Statistics</i>		
<i>Cronbach's Alpha Tingkat Harapan</i>	<i>Cronbach's Alpha Tingkat Realitas</i>	<i>N of Items</i>
0.753	0.735	10

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 12 Uji Reliabilitas Tingkat Harapan Taman 10 Nopember

Variabel	Kode	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pedestrian dan trotoar	P1	0.713	Reliabel
Signage	P2	0.734	Reliabel
Jogging Track	P3	0.690	Reliabel
Air Mancur	P4	0.759	Reliabel
Vegetasi	P5	0.715	Reliabel
Aksesibilitas	P6	0.812	Reliabel
Ramp/Lerengan	P7	0.717	Reliabel
Lampu Penerangan	P8	0.741	Reliabel
Ruang Interaksi/ Plaza	P9	0.722	Reliabel
Bangku	P10	0.715	Reliabel

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 13 Uji Reliabilitas Tingkat Realitas Taman 10 Nopember

Variabel	Kode	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pedestrian dan trotoar	P1	0.720	Reliabel
Signage	P2	0.731	Reliabel
Jogging Track	P3	0.684	Reliabel
Air Mancur	P4	0.702	Reliabel
Vegetasi	P5	0.673	Reliabel
Aksesibilitas	P6	0.715	Reliabel
Ramp/Lerengan	P7	0.738	Reliabel
Lampu Penerangan	P8	0.714	Reliabel
Ruang Interaksi/ Plaza	P9	0.687	Reliabel
Bangku	P10	0.761	Reliabel

Sumber : Analisis Penulis, 2024

4.2.4 Analisis Service Quality dengan GAP Analysis

Dengan hasil uji validitas dan uji reliabilitas yang sudah memenuhi syarat, analisis dilanjutkan dengan melihat gap per variabel berdasarkan selisih dari nilai persepsi dan nilai harapan. Analisis ini digunakan untuk menilai tingkat layanan fasilitas di taman kota pada Kecamatan Tambaksari dengan melihat perbedaan antara persepsi dan harapan sehingga dapat menentukan tindakan yang harus diambil untuk meningkatkan layanan fasilitas taman untuk lansia. Berikut merupakan hasil perhitungan nilai gap tiap variabel dan pengkategorianya.

Tabel 14 Pengkategorian Service Quality Taman 10 Nopember

Nilai Gap	Kategori
Nilai Gap < -0.77	Kurang
-0.77 < Nilai Gap < 0.12	Sedang
Nilai Gap > 0.12	Baik

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 15 Hasil Service Quality Taman 10 Nopember

Variabel	Kode	Rata-rata Harapan	Rata-rata Realitas	GAP	Kategori
Pedestrian dan trotoar	P1	4.81	4.37	-0.44	Sedang
Signage	P2	4.59	4.73	0.14	Baik
Jogging Track	P3	4.71	4.61	-0.10	Sedang
Air Mancur	P4	4.36	4.56	0.20	Baik
Vegetasi	P5	4.81	4.72	-0.09	Sedang
Aksesibilitas	P6	4.15	4.1	-0.05	Sedang
Ramp/Lerengan	P7	4.44	3.84	-0.60	Sedang
Lampu Penerangan	P8	4.82	4.09	-0.73	Sedang
Ruang Interaksi/ Plaza	P9	4.7	4.35	-0.35	Sedang
Bangku	P10	4.81	3.56	-1.25	Kurang
Rata-rata Gap				-0.33	
Gap Maksimal				0.20	
Gap Minimal				-1.25	

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Berdasarkan perhitungan hasil analisis service quality yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa adanya gap di masing-masing variabel merupakan hasil penilaian pengunjung terhadap kualitas pelayanan fasilitas yang ada di Taman 10 Nopember. Analisis dilakukan pertama dengan menyesuaikan fasilitas yang tersedia di Taman 10 Nopember dengan pembahasan sebagai berikut.

Tabel 16 Pembahasan Analisis

Variabel	GAP	Hasil Service Quality
Pedestrian dan trotoar	-0.44	Hasil gap pada pedestrian dan trotoar di Taman 10 Nopember adalah -0.44 yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini masih termasuk dalam kondisi yang baik Pedestrian dan trotoar dengan ukuran yang cukup lebar sehingga nyaman digunakan oleh pejalan kaki dan bebas dari kerusakan .
Signage	0.14	Hasil gap pada signage di Taman 10 Nopember adalah 0.14 yang termasuk dalam kategori baik. Dengan adanya signage di Taman 10 Nopember, dapat membantu pengunjung untuk mengetahui lokasi taman dan aturan yang tersedia di Taman 10 Nopember.
Jogging Track	-0.10	Dengan hasil gap -0.10, signage di Taman Paliatif termasuk dalam kategori sedang. Taman 10 Nopember memiliki area jogging track dengan ukuran dan kondisi yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan aktivitas lari santai atau jalan untuk kesehatan tubuh.
Air Mancur	0.20	Dengan hasil gap yang menunjukkan nilai 0.20 dan termasuk dalam kategori baik, Air mancur di Taman 10 Nopember tersedia dengan memberikan kesejukan dan ketenangan yang dapat dirasakan bagi pengunjung
Vegetasi	-0.09	Hasil gap analisis pada vegetasi di Taman 10 Nopember menunjukkan nilai -0.09 yang termasuk dalam pengkategorian sedang, hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan vegetasi yang rimbun dan tersebar secara merata sehingga memberikan kesejukan dan kenyamanan bagi pengunjung Taman 10 Nopember
Aksesibilitas	-0.05	Hasil gap analisis pada aksesibilitas di Taman 10 Nopember menunjukkan nilai -0.05 yang termasuk dalam pengkategorian sedang, hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan aksesibilitas sudah memenuhi harapan pengunjung dengan kemudahan dalam akses ke, dari, dan di dalam Taman 10 Nopember
Ramp/Lerengan	-0.60	Hasil gap analisis pada ramp/lerengan di Taman 10 Nopember menunjukkan nilai -0.60 yang termasuk dalam pengkategorian sedang, hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan ramp/lerengan sudah memenuhi harapan pengunjung karenan memberikan

		keamanan, kenyamanan, dan kemudahan dalam aksesibilitas menuju Taman 10 Nopember
Lampu Penerangan	-0.73	Hasil gap analisis pada lampu penerangan di Taman 10 Nopember menunjukkan nilai -0.73 yang termasuk dalam pengkategorian sedang, hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan lampu penerangan sudah memenuhi harapan pengunjung dengan memberikan pencahayaan pada malam hari sehingga dapat menambah estetika dan keamanan taman.
Ruang Interaksi/ Plaza	-0.35	Hasil gap analisis pada ruang interaksi di Taman 10 Nopember menunjukkan nilai -0.35 yang termasuk dalam pengkategorian sedang, hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan ruang interaksi sudah memenuhi harapan pengunjung karena memiliki plaza yang lapang dan mudah diakses serta memberikan kenyamanan dengan adanya tempat duduk serta dapat digunakan untuk beragam kegiatan individu maupun berkelompok
Bangku	-1.25	Hasil gap analisis pada bangku di Taman 10 Nopember menunjukkan nilai -1.25 yang termasuk dalam pengkategorian kurang, hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan bangku sudah memenuhi harapan pengunjung dengan kondisi yang baik serta dengan penempatan yang strategis di dalam Taman 10 Nopember

Sumber : Analisis Penulis, 2024

4.2.5 Kebutuhan Pengunjung Terhadap Fasilitas yang Tidak Tersedia

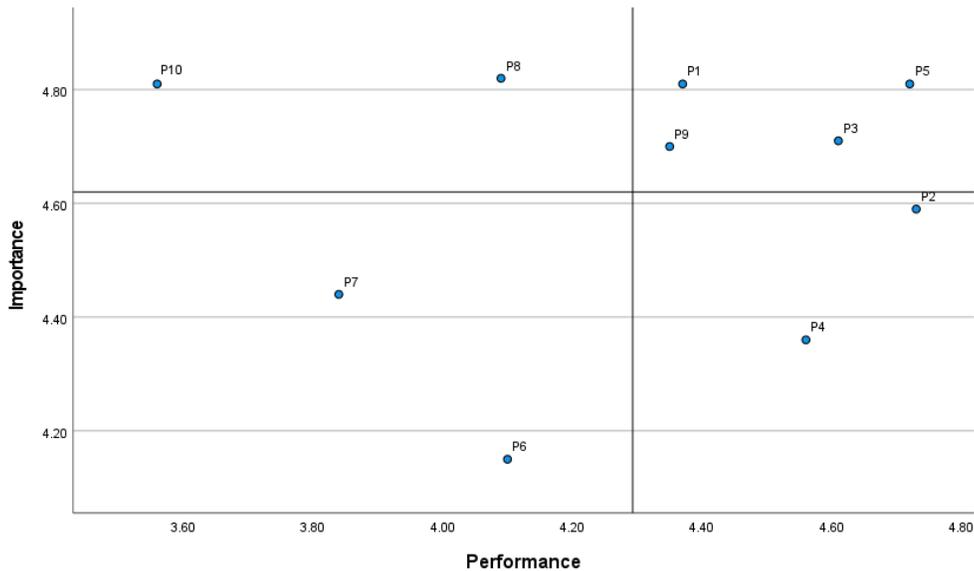
Pengunjung di daerah padat penduduk sangat membutuhkan tambahan fasilitas di taman seperti alat fitness ringan yang saat ini belum tersedia. Alat fitness ringan penting untuk mendukung aktivitas fisik dan kesehatan pengunjung dari berbagai usia, memungkinkan mereka berolahraga dengan mudah di lingkungan terbuka. Dengan adanya fasilitas ini, taman akan menjadi lebih fungsional dan menarik bagi komunitas setempat, meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan pengunjung dengan memberikan ruang untuk aktivitas fisik dan keagamaan. Pada Taman 10 Nopember terdapat dua fasilitas yang belum tersedia yaitu alat fitness ringan.

Taman yang terletak di wilayah padat penduduk, ketersediaan alat fitness ringan menjadi sangat penting bagi pengunjung. Fasilitas ini mendukung gaya hidup sehat dengan memberikan kesempatan bagi semua kalangan, terutama mereka yang mungkin tidak memiliki akses ke pusat kebugaran, untuk berolahraga secara teratur. Alat fitness ringan di taman juga mendorong interaksi sosial dan meningkatkan kualitas hidup dengan menyediakan ruang yang aman dan nyaman untuk beraktivitas fisik, yang pada gilirannya dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat.

Selain manfaat kesehatan, keberadaan alat fitness ringan di taman juga dapat meningkatkan interaksi sosial antarpenduduk. Tempat-tempat seperti ini menjadi pusat aktivitas yang menarik berbagai kalangan usia untuk berpartisipasi, dari anak-anak hingga lansia. Interaksi sosial yang terjadi di area fitness terbuka dapat memperkuat ikatan komunitas dan menciptakan lingkungan yang lebih kohesif. Dengan menambahkan fasilitas fitness ringan, Taman 10 Nopember tidak hanya akan menjadi ruang rekreasi yang lebih lengkap tetapi juga akan berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan kesehatan masyarakat di wilayah padat penduduk ini.

4.3 Analisis IPA

Taman 10 Nopember merupakan salah satu ruang publik yang penting di tengah kota, menawarkan berbagai fasilitas yang dirancang untuk memberikan kenyamanan dan rekreasi bagi pengunjung. Dalam analisis IPA (Importance-Performance Analysis), penilaian terhadap fasilitas taman menjadi fokus utama, karena persepsi pengunjung sangat menentukan efektivitas dan kepuasan yang diperoleh dari penggunaan fasilitas tersebut. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana fasilitas yang ada memenuhi harapan dan kebutuhan pengunjung, serta menentukan area mana yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Dengan memahami persepsi pengunjung melalui analisis IPA, pengelola taman dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan keseluruhan pengalaman berkunjung. Berikut merupakan kuadran analisis IPA yang didapatkan dari hasil analisis.



Gambar 1 Kuadran IPA

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 17 Tabel Analisis IPA

Kuadran	Interpretasi
<p>Kuadran I: Concentrate Here (Konsentrasi di Sini)</p>	<p>P10 (Lampu) dan P8 (Bangku) Pada kuadran I, menunjukkan bahwa variabel yang ada di kuadran ini memiliki kepentingan yang tinggi namun untuk kinerjanya masih rendah. Fasilitas taman yang masih termasuk dalam kuadran ini adalah lampu dan kenyamanan, terutama di malam hari, sementara bangku menyediakan tempat istirahat bagi pengguna. Keduanya memerlukan perhatian khusus untuk ditingkatkan kualitasnya.. Keduanya memerlukan perhatian khusus untuk ditingkatkan kualitasnya. Lampu penting untuk keamanan dan kenyamanan untuk melakukan interaksi sosial terutama di malam hari namun untuk kinerja dari lampu masih kurang sehingga masih dibutuhkan persebaran lampu taman yang merata dengan tujuan menerangi taman pada malam hari. Sementara bangku juga penting ketersediaannya untuk menyediakan tempat istirahat bagi pengguna. Namun bangku di Taman 10 Nopember masih belum merata dan beberapa bangku masih belum tersedia senderan sehingga mengurangi kenyamanan bagi pengunjung. Diperlukan penambahan bangku taman dengan senderan yang tersedia di taman sehingga dapat meningkatkan rasa kenyamanan bagi pengguna bangku di Taman 10 Nopember.</p>
<p>Kuadran II: Keep Up the Good Work (Pertahankan Kinerja)</p>	<p>P1 (Pedestrian), P9 (Plaza), P3 (Jogging Track), P5 (Vegetasi) Pada kuadran II, menunjukkan bahwa variabel yang ada di kuadran ini memiliki kepentingan yang tinggi dan juga memiliki kinerja yang tinggi. Pada Taman 10 Nopember, fasilitas yang sudah masuk pada kuadran ini adalah pedestrian, plaza, jogging track, dan juga vegetasi. Pedestrian way yang aman, plaza yang nyaman, jogging track yang memadai, dan vegetasi semuanya harus dipertahankan kualitasnya karena variabel-variabel tersebut memberikan kontribusi besar terhadap kenyamanan dan kepuasan pengguna. Keberadaan jalur pejalan kaki yang aman memastikan keselamatan pengunjung saat berjalan-jalan di sekitar taman, sedangkan plaza yang nyaman menyediakan area berkumpul yang ideal untuk bersosialisasi dan beristirahat. Jogging track yang memadai memungkinkan pengunjung untuk berolahraga dengan nyaman, dan vegetasi yang rimbun tidak hanya memperindah pemandangan tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih sejuk dan segar. Semua faktor ini bekerja secara sinergis untuk menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan memuaskan bagi pengunjung, menjadikan taman sebagai tempat yang diminati untuk rekreasi dan relaksasi.</p>
<p>Kuadran III: Low Priority (Prioritas Rendah)</p>	<p>P6 (Aksesibilitas) dan P7 (Ramp) Pada kuadran III, menunjukkan bahwa variabel yang ada di kuadran ini memiliki kepentingan yang rendah dan kinerja yang rendah. Fasilitas yang termasuk pada kuadran ini adalah aksesibilitas dan juga ramp. Aksesibilitas umum di area tersebut, termasuk akses untuk penyandang</p>

	<p>disabilitas. Ini mencakup aspek-aspek seperti kemudahan akses ke berbagai fasilitas dan area. Jalur ramp atau tanjakan yang memudahkan aksesibilitas, terutama bagi penyandang disabilitas. Walaupun penting, mungkin belum menjadi prioritas utama saat ini. Meskipun saat ini aspek ini belum dianggap sebagai prioritas utama, penting bagi pengelola taman untuk mulai mempertimbangkan peningkatan aksesibilitas sebagai bagian dari upaya jangka panjang untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan ramah bagi semua pengunjung. Dengan demikian, meskipun aksesibilitas belum menjadi fokus utama dalam hasil analisis IPA, perhatian terhadap aspek ini tetap penting agar semua kalangan dapat menikmati taman tanpa hambatan</p>
<p>Kuadran IV: Possible Overkill (Kemungkinan Berlebihan)</p>	<p>P4 (Air Mancur) Pada kuadran IV, menunjukkan bahwa fasilitas memiliki kepentingan rendah dan kinerja yang tinggi. Fasilitas di Taman 10 Nopember yang masuk dalam kuadran ini adalah air mancur. Meskipun bisa menambah estetika, pentingnya air mancur mungkin tidak sebesar variabel-variabel lain, karena air mancur masuk dalam kuadran possible overkill pada analisis IPA. Ini menunjukkan bahwa meskipun air mancur memberikan nilai tambah dalam hal keindahan visual dan daya tarik estetika, kontribusinya terhadap kenyamanan dan kepuasan pengunjung tidak sebesar variabel-variabel lain seperti pedestrian way yang aman, plaza yang nyaman, jogging track yang memadai, dan vegetasi yang rimbun. Dengan demikian, pengelola taman mungkin perlu mempertimbangkan kembali prioritas pengeluaran dan sumber daya mereka, memastikan bahwa investasi yang dilakukan lebih diarahkan kepada elemen-elemen yang memiliki dampak langsung dan signifikan terhadap pengalaman pengunjung.</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi pengunjung terhadap layanan Taman 10 Nopember, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian bahwa Taman 10 Nopember, sebagai salah satu taman utama di wilayah ini, memiliki potensi besar untuk memenuhi kebutuhan rekreasi, olahraga, dan sosial masyarakat setempat. Penelitian di Taman 10 Nopember juga penting karena taman ini menjadi titik kumpul berbagai kalangan masyarakat, dari anak-anak hingga lansia. Taman dengan luas 5075 m² ini dilengkapi dengan beberapa fasilitas yang membantu pengunjung dalam melakukan kegiatannya. Pengunjung yang mengunjungi taman ini banyak memanfaatkan fasilitas yang ada sehingga membuat pengunjung merasa tertarik dan nyaman mengunjungi taman ini. Fasilitas di Taman 10 Nopember adalah Trotoar, Signage, Jogging track, Air mancur, Vegetasi, Aksesibilitas, Ramp, Lampu penerangan, Plaza, Bangku. Terdapat fasilitas yang tidak tersedia di Taman 10 Nopember yaitu alat fitnes ringan.

Setelah dilakukan analisis *Service Quality* ditemukan gap tertinggi adalah 0.20 dan gap yang terendah adalah -1.25. Kesimpulan dari analisis GAP pada berbagai aspek fasilitas di Taman 10 Nopember adalah sebagai berikut. Sebagian besar fasilitas di Taman 10 Nopember termasuk dalam kategori sedang, yang berarti masih memenuhi harapan pengunjung, meskipun ada ruang untuk perbaikan. Berikut adalah beberapa poin utama:

Fasilitas dengan Kategori Baik

1. **Signage** dengan memiliki hasil GAP 0.14 dan masuk dalam kategori sedang, fasilitas signage membantu pengunjung dalam mengetahui lokasi dan aturan di taman.
2. **Air Mancur** dengan memiliki GAP 0.21, air mancur memberikan kesejukan dan ketenangan yang dirasakan oleh pengunjung.

Fasilitas dengan Kategori Sedang

1. **Pedestrian dan trotoar** dengan memiliki hasil GAP -0.44 masuk kategori sedang, pedestrian dan trotoar dinilai nyaman digunakan dengan lebar yang cukup dan kondisi baik.
2. **Jogging Track** dengan memiliki hasil GAP -0.10 menunjukkan bahwa jogging track cukup memadai untuk aktivitas lari atau jalan santai.
3. **Vegetasi** dengan memiliki GAP -0.09 menunjukkan vegetasi yang rimbun dan merata, memberikan kesejukan dan kenyamanan.
4. **Aksesibilitas** dengan memiliki GAP -0.05 menunjukkan aksesibilitas yang memadai untuk pengunjung.
5. **Lampu Penerangan** dengan memiliki GAP -0.73 menunjukkan penerangan yang memadai pada malam hari, menambah estetika dan keamanan.
6. **Ruang Interaksi** dengan memiliki GAP -0.35 menunjukkan ruang interaksi yang luas dan nyaman, memadai untuk berbagai kegiatan.

7. **Ramp/Lerengan** dengan memiliki GAP -0.60 yang menunjukkan kategori sedang dengan memberikan keamanan, kenyamanan, dan kemudahan akses.

Fasilitas dengan Kategori Buruk

1. **Bangku** dengan memiliki GAP -1.25 karena kurang memenuhi harapan pengunjung dengan kurangnya kenyamanan dan ketersebaran bangku di Taman 10 Nopember

Dari 11 fasilitas yang ada di Taman 10 Nopember yang sudah memenuhi harapan pengunjung, ada beberapa area yang memerlukan perhatian lebih, terutama dalam hal keamanan seperti pemasangan CCTV yang lebih memadai. Peningkatan fasilitas ini akan membuat taman lebih nyaman, aman, dan menyenangkan bagi semua pengunjung. Dengan melakukan peningkatan berdasarkan hasil analisis tersebut, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kebutuhan optimalisasi pelayanan pada Taman 10 Nopember sehingga dapat berdampak baik bagi taman yang terletak di wilayah padat penduduk. Dengan melakukan analisis IPA dengan melaraskan dengan hasil analisis *Service Quality*, didapatkan rekomendasi untuk meningkatkan layanan fasilitas di Taman 10 Nopember berdasarkan persepsi pengunjung yaitu

1. Bangku taman termasuk dalam kategori buruk atau kinerja yang rendah namun memiliki tingkat kepentingan yang tinggi sehingga diperlukan pengalokasian sumber daya penyediaan bangku taman.
2. Air mancur termasuk dalam kategori tinggi atau kinerja yang tinggi namun memiliki tingkat kepentingan yang rendah sehingga diperlukan pertimbangan dengan pengalihan sumber daya terkait air mancur untuk mendukung fasilitas lain dengan tingkat kepentingan yang tinggi.
3. Pedestrian, taman, jogging track, vegetasi memiliki kinerja yang tinggi dengan kepentingan yang tinggi sehingga dapat dipertahankan kualitas kinerja dari ke-4 fasilitas tersebut.

5.2 Saran

Beberapa saran baik secara teoritis maupun secara praktis yang dapat diajukan peneliti bagi penelitian-penelitian selanjutnya, berikut merupakan saran yang dapat diajukan :

1. Penelitian ini hanya menilai layanan taman kota dari fasilitas yang tersedia di Taman 10 Nopember dengan penilaian yang dilakukan oleh persepsi pengunjung terhadap fasilitas yang tersedia maupun yang tidak tersedia. Studi lanjutan dapat menambahkan perumusan strategi pemeliharaan dan pengelolaan untuk meningkatkan layanan taman kota di Kecamatan Tambaksari, sehingga mampu dijadikan upaya meningkatkan kesejahteraan penduduk di wilayah padat penduduk.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada Taman 10 Nopember sebagai objek penelitian dikarenakan terbatasnya waktu dan tenaga. Diperlukan penelitian selanjutnya dengan menilai layanan taman kota dengan persepsi pengunjung pada seluruh kecamatan yang ada di Surabaya ataupun taman lingkungan di Kecamatan Tambaksari, sehingga hasil penelitian mampu menggambarkan detail kondisi layanan taman kota yang berpengaruh pada kesejahteraan penduduk.
3. Pemerintah Kota Surabaya melalui dinas - dinas terkait dapat berupaya meningkatkan layanan taman kota terutama dengan penyediaan, pengelolaan, dan pemeliharaan fasilitas taman kota di Taman 10 Nopember.

LAMPIRAN

6.1 Desain Survey

No	Aspek	Data yang Dibutuhkan	Bentuk Data	Tahun Data	Metode Perolehan Data
Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya					
1	Tata Guna Lahan	Data Taman Kota di Kecamatan Tambaksari	Tabulasi dan Data Deskripsi	5 Tahun Terakhir	Survey Sekunder dan Wawancara
Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Kota Surabaya					
2	Tata Guna Lahan	Data Taman Kota di Kecamatan Tambaksari	Tabulasi dan Data Deskripsi	5 Tahun Terakhir	Survey Sekunder dan Wawancara
Kecamatan Tambaksari					
3	Tata Guna Lahan	Data Taman Kota di Kecamatan Tambaksari	Tabulasi dan Data Deskripsi	5 Tahun Terakhir	Survey Sekunder dan Wawancara
4	Demografi	Data Penduduk di Kecamatan Tambaksari	Tabulasi dan Data Deskripsi	5 Tahun Terakhir	Survey Sekunder dan Wawancara
Badan Perencanaan Pembangunan Kota "Bappeko" Surabaya					
5	Tata Guna Lahan	Data Taman Kota di Kecamatan Tambaksari	Tabulasi dan Data Deskripsi	5 Tahun Terakhir	Survey Sekunder dan Wawancara
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya					
7	Demografi	Data Penduduk di Kecamatan Tambaksari	Tabulasi dan Data Deskripsi	5 Tahun Terakhir	Survey Sekunder

6.2 Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian

Kuisisioner Penelitian

Dalam upaya memperoleh data untuk melakukan pengkajian data secara mendalam pada penelitian “Penilaian Kepuasan Terhadap Fasilitas Taman Menurut Persepsi Pengunjung Taman 10 Nopember”, saya Tiara Mariza Putri selaku mahasiswa Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota ITS Surabaya, memohon kesediaan Bapak/Ibu/ untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Saya selaku peneliti akan menjamin kerahasiaan identitas hingga jawaban yang telah diberikan Bapak/Ibu dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian saja. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner penelitian ini.

Kriteria Informan :

- a. Termasuk dalam usia produktif yaitu 15-59 tahun dan >59 atau lansia
- b. Dalam waktu mengunjungi Taman 10 Nopember

Pentunjuk Pegisian :

1. Pilihlah salah satu jawaban untuk pertanyaan yang berupa pilihan dengan memberikan tanda silang (X)
2. Jawaban yang diberikan merupakan persepsi dan harapan Bapak/Ibu terhadap Taman 10 Nopember
3. Untuk pertanyaan berupa isian, mohon dijawab dengan singkat dan jelas

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Tanggal Wawancara :

B. Penilaian Layanan Fasilitas Taman 10 Nopember

No	Variabel	Harapan pada fasilitas di Taman 10 Nopember					Penilaian pada fasilitas di Taman 10 Nopember				
		Sangat Tidak Penting	Tidak Penting	Cukup Penting	Penting	Sangat Penting	Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
A	Kebutuhan Fisik										
1	Pedestrian dan trotoar										
2	Signage										
3	Jogging Track										
4	Air Mancur										
5	Vegetasi										
6	Batu Refleksi										
7	Toilet										
8	Alat Fitnes Ringan										
B	Kebutuhan Keselamatan										
9	Aksesibilitas										

10	Ramp/Lerengan											
11	CCTV											
12	Lampu Penerangan											
C	Kebutuhan Sosial											
13	Ruang Interaksi/ Plaza											
14	Bangku											
15	Musola											

6.3 Lampiran 3 Rekap Jawaban Kuisisioner Taman 10 Nopember

Respon den	HARAPAN										Tota l
	P1	P2	P3	P4	P5	P9	P10	P12	P13	P14	
1	5	5	5	4	5	2	4	5	5	5	45
2	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	46
3	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	46
4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48
5	5	2	5	5	5	3	4	5	5	5	44
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	46
8	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	47
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48
13	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
14	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
15	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	44
16	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
17	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	38
18	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	44
19	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
20	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
23	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
26	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
30	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
31	5	5	5	2	5	4	4	4	5	5	44
32	5	5	5	2	5	4	4	4	5	5	44
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
35	5	5	5	4	5	2	4	5	5	5	45
36	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	46
37	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	46
38	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48

39	5	2	5	5	5	3	4	5	5	5	44
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	46
42	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	47
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48
47	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
48	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
49	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	44
50	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
51	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	38
52	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	44
53	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
54	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
57	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
59	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
60	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
63	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
64	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
65	5	5	5	2	5	4	4	4	5	5	44
66	5	5	5	2	5	4	4	4	5	5	44
67	5	3	3	2	5	4	4	4	5	5	40
68	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
69	5	5	5	4	5	2	4	5	5	5	45
70	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	46
71	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	46
72	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48
73	5	2	5	5	5	3	4	5	5	5	44
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
77	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
78	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
79	5	5	5	2	5	4	4	4	5	5	44
80	5	5	5	2	5	4	4	4	5	5	44

81	5	3	3	2	5	4	4	4	5	5	40
82	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
83	5	5	5	4	5	2	4	5	5	5	45
84	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	46
85	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	46
86	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
87	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	38
88	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	44
89	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
92	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
93	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
95	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
96	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
99	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
100	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48

Respon den	KENYATAAN										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P9	P10	P12	P13	P14	
1	5	5	5	3	5	4	3	4	5	4	43
2	5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	44
3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	42
4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	44
5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	46
6	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46
7	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	45
8	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	46
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
13	4	5	4	4	3	2	2	5	3	3	35
14	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35
15	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	37
16	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	35
17	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35
18	3	5	4	4	4	4	4	4	4	2	38

19	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
20	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
21	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
22	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	43
23	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	43
24	4	5	5	5	5	4	4	5	5	2	44
25	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
26	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
27	5	5	5	5	4	4	3	4	4	2	41
28	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	42
29	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	45
30	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	45
31	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
32	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	46
33	5	2	5	5	5	4	3	4	5	3	41
34	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
35	5	5	5	3	5	4	3	4	5	4	43
36	5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	44
37	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	42
38	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	44
39	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	46
40	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46
41	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	45
42	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	46
43	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
45	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
47	4	5	4	4	3	2	2	5	3	3	35
48	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35
49	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	37
50	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	35
51	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35
52	3	5	4	4	4	4	4	4	4	2	38
53	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
54	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
55	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
56	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	43
57	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	43
58	4	5	5	5	5	4	4	5	5	2	44
59	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46

60	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
61	5	5	5	5	4	4	3	4	4	2	41
62	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	42
63	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	45
64	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	45
65	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
66	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	46
67	5	2	5	5	5	4	3	4	5	3	41
68	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
69	5	5	5	3	5	4	3	4	5	4	43
70	5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	44
71	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	42
72	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	44
73	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	46
74	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46
75	5	5	5	5	4	4	3	4	4	2	41
76	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	42
77	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	45
78	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	45
79	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47
80	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	46
81	5	2	5	5	5	4	3	4	5	3	41
82	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
83	5	5	5	3	5	4	3	4	5	4	43
84	5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	44
85	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	42
86	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	35
87	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35
88	3	5	4	4	4	4	4	4	4	2	38
89	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
90	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
91	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
92	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	43
93	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	43
94	4	5	5	5	5	4	4	5	5	2	44
95	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
96	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
97	5	5	5	5	4	4	3	4	4	2	41
98	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	42
99	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	45
100	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	45

6.4 Lampiran 4 Kegiatan Wawancara Kuisisioner



DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Ruang Terbuka Hijau
- Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 7 Tahun 2002 tentang Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau
- Diani, D. M. (2023). *PENILAIAN TINGKAT LIVEABILITY RUSUNAWA URIP SUMOHARJO , KOTA SURABAYA*.
- Djunaid, B. A. H., Kurniawan, E. B., & Surjono. (2020). Penilaian Kepuasan Menurut Persepsi Pengunjung Taman Tiga Generasi Kota Balikpapan. In *Planning for Urban Region and Environment* (Vol. 9, Issue 2).
- Husnul Khaatimah, R. W. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknolofi Pendidikan*, 2(2), 76–87.
- Kadri, M. K., Purba, R. A. G., & Fitriani, Y. (2023). Kesesuaian Pengadaan Ruang Terbuka Hijau Taman Kota Berdasarkan Standar Minimal Pelayanan Penduduk di Kota Surabaya. *COMPACT: Spatial Development Journal*, 2(1), 95–99.
<https://doi.org/10.35718/compact.v2i1.853>
- Kehutanan Universitas Hasanuddin Jl Perintis Kemerdekaan Km, F., & Penelitian dan pengembangan daerah Kota Makassar Jl Jenderal Ahmad Yani No, B. (2017). ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAMAN DI KOTA MAKASSAR Suhasman (1) , Agussalim (2) , Nurbani Yusuf (3) (1)(2). *Jurnal Inovasi Dan Pelayanan Publik Makassar*, 1(2), 1–10.
- Mensch, J. (2007). Public space. *Continental Philosophy Review*, 40(1), 31–47.
<https://doi.org/10.1007/s11007-006-9038-x>
- Ningtyas, T. (2019). Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Di Kota Kediri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 3(1), 291.
<https://doi.org/10.25139/jmnegara.v3i1.1898>
- Pratomo, A., Soedwihjono, S., & Miladan, N. (2019). Kualitas Taman Kota Sebagai Ruang Publik Di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi Dan Preferensi Pengguna. *Desa-Kota*, 1(1), 84. <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v1i1.12494.84-95>
- Sidauruk, T. (2012). Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Di Perkotaan. <https://Medium.Com/>, 79–94. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Suriyadi, T. N., & Suryasih, I. A. (2018). Pemanfaatan Taman Kota Lumintang Sebagai Aktifitas Leisure And Recreation Bagi Remaja Kota Denpasar. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(1), 85.
<https://doi.org/10.24843/jdepar.2018.v06.i01.p13>

BIODATA PENULIS



Penulis dilahirkan di Surabaya, 27 Maret 2002, merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan formal yaitu SMPN 6 Surabaya dan SMA Trimurti Surabaya. Setelah lulus dari SMAN tahun 2020, Penulis diterima di Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota FTSPK - ITS pada tahun 2020 dan terdaftar dengan NRP 5015201134. Pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Penulis sempat aktif di beberapa kegiatan volunteer dan organisasi. Beberapa volunteer yang dilakukan oleh penulis memiliki fokus pada bidang kesehatan dan juga perencanaan. Kegiatan organisasi yang diikuti oleh penulis yang berfokus pada bidang kerohanian. Penulis juga memiliki pengalaman magang pada konsultan perencanaan CV Kencana Kembar.